

**SIKAP SISWA KELAS 4 DAN 5 TERHADAP PERMAINAN LARI SPRINT DALAM  
PEMBELAJARAN ATLETIK DI SD MUHAMMADIYAH TAMANTIRTO  
KASIHAN BANTUL TAHUN AJARAN 2018-2019**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:**

**Agus Panji Kurniawan**

**NIM 15604221066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

**SIKAP SISWA KELAS 4 DAN 5 TERHADAP PERMAINAN LARI SPRINT  
DALAM PEMBELAJARAN ATLETIK DI SD MUHAMMADIYAH  
TAMANTIRTO KASIHAN BANTUL TAHUN AJARAN 2018-2019**

**Oleh:**

**Agus Panji Kurniawan  
NIM. 15604221065**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap siswa kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari sprint dalam pembelajaran atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul tahun ajaran 2018-2019.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan 5 di SD Muhammadiyah Tamantirto sebanyak 63 siswa dalam penelitian ini sampel yang digunakan *total sampling* yang berjumlah 63 siswa dan seluruh populasi menjadi subjek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap siswa kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari sprint dalam pembelajaran atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul tahun ajaran 2018-2019 yaitu sebanyak 4 anak menyatakan kategori sangat baik (6,35%), 7 siswa menyatakan kategori baik (11,11%), 35 siswa menyatakan kategori cukup baik (55,55%), 16 siswa menyatakan kategori kurang baik (25,4%) dan 1 siswa menyatakan kategori sangat kurang baik (1,6%).

Kata kunci : *Sikap, siswa SD, Permainan Lari Sprint*

**ATTITUDES OF CLASS 4 AND 5 STUDENTS ON SPRINT RUN GAMES IN  
ATHLETIC LEARNING IN SD MUHAMMADIYAH TAMANTIRTO  
KASIHAN BANTUL ACADEMIC YEAR 2018-2019**

**By:**

**Agus Panji Kurniawan  
NIM. 15604221065**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the attitudes of grade 4 and 5 students on sprint running games in athletic learning at Muhammadiyah Elementary School Tamantirto Kasihan Bantul 2018-2019 school year.*

*The research used is quantitative descriptive research with survey methods and data collection techniques using questionnaires. The population used in this study were grade 4 and 5 students at SD Muhammadiyah Tamantirto as many as 63 students in this study. The sample used total sampling totaling 63 students and the entire population was the subject of research. Data analysis techniques used in this study were descriptive quantitative with a percentage .*

*The results showed that the attitudes of 4th and 5th graders towards sprint running games in athletic learning at Muhammadiyah Elementary School Tamantirto Kasihan Bantul in the 2018-2019 school year, as many as 4 children stated that the category was very good (6.35%), 7 students stated good categories (11 , 11%), 35 students stated that the category was quite good (55.55%), 16 students stated that the category was not good (25.4%) and 1 student stated that the category was very poor (1.6%).*

*Keywords: Attitudes, Elementary students, Sprint Running Games*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Panji Kurniawan

NIM : 15604221066

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TAS : Sikap Siswa Kelas 4 dan 5 Terhadap Permainan Lari  
Sprint Dalam Pembelajaran Atletik di SD Muhammadiyah  
Tamantirto Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2018-2019

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Mei 2019  
Yang menyatakan,



Agus Panji Kurniawan  
NIM 15604221066

## PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**SIKAP SISWA KELAS 4 DAN 5 TERHADAP PERMAINAN LARI  
SPRINT DALAM PEMBELAJARAN ATLETIK DI SD  
MUHAMMADIYAH TAMANTIRTO KASIHAN BANTUL TAHUN  
AJARAN 2018-2019**

Disusun oleh:

Agus Panji Kurniawan  
NIM 15604221066


telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Mei 2019

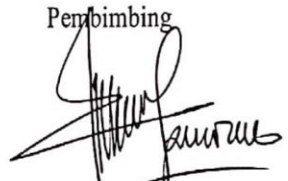
Mengetahui,

Ketua Program Studi

  
Dr. Subagyo, M.Pd  
NIP. 195611071982031003

Disetujui,

Pembimbing

  
Dr. Eddy Purnomo, M.Kes.  
NIP. 19620310199011001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

SIKAP SISWA KELAS 4 DAN 5 TERHADAP PERMAINAN LARI SPRINT DALAM  
PEMBELAJARAN ATLETIK DI SD MUHAMMADIYAH TAMANTIRTO  
KASIHAN BANTUL TAHUN AJARAN 2018-2019

Disusun Oleh:

Agus Panji Kurniawan  
NIM. 15604221066

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Progam Studi Pendidikan  
Guru Sekolah Dasar Penjas Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 16 Juli 2019


DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Eddy Purnomo, M. Kes AIFO Ketua Penguji/Pembimbing		12/7 2019
Abdul Mahfudin Alim, M.Pd Sekertaris Penguji		12/7/2019
Drs. Sriawan, M.Kes. Penguji 1		11-7-2019

Yogyakarta, 16 Juli 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

1. Jika seorang manusia mati maka terputuslah darinya amalnya kecuali dari tiga hal; dari sedekah jariyah atau ilmu yang diambil manfaatnya atau anak shalih yang mendoakannya (HR.Muslim no.1631)
2. Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya (HR. Ahmad, ath- Thabrani, ad-Daruqni)
3. Perjalanan mencari ilmu tidak hanya sampai disini akan tetapi terus menerus menuntut ilmu karena ilmu itu berevolusi (Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Bapak Nyono dan Ibu Sri Suprihatin, orang tua yang selalu mendoakan saya sehingga keberhasilan penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Terimakasih untuk segala kesabaran dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah aktivitas saya.
2. Kakakku Aji Surawan dan adikku Dhila Khairunisa dan Muhammad Ivan Panjela yang telah memotivasi dan memberiku semangat.
3. Sahabat – sahabatku yang selalu membantu saya dalam segala hal

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Dengan rahmat dan hidayah-Nya Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan dengan judul “Sikap Siswa Kelas 4 dan 5 Terhadap Permainan Lari Sprint Dalam Pembelajaran Atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2018-2019” dapat disusun sesuai harapan. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan bantuan dari berbagai pihak yang terkait. Dengan demikian, penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Eddy Purnomo, M.Kes., AIFO. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dalam segala bentuk semangat, dorongan, arahan, dan saran yang tiada henti mulai dari awal penulisan skripsi hingga penyelesaian dengan penuh kesabaran, kebijaksanaan dan ketulusan hati.
2. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani yang membantu dalam kemudahan penulisan tugas akhir skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed, selaku Dekan FIK UNY yang telah memberi izin untuk penelitian.
4. Kepala sekolah SD Muhammadiyah Tamantirto yang mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
5. Para guru dan staf SD Muhammadiyah Tamantirto yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi. Sahabat-sahabat saya, yang selalu membantu saya dalam segala hal serta memberikan suntikan semangat.
6. Keluarga besar PJSDB 2015 yang telah menjadi keluarga di kampus dan setia menjadi teman berjuang dengan saling berbagi baik ilmu maupun semangat dan motivasi dalam menjadi mahasiswa.

7. Semua pihak yang terlibat dalam pengerjaan tugas akhir skripsi mulai dari awal hingga penyelesaian baik secara lahir maupun batin.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini belum sempurna sepenuhnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga karya ini menjadi karya yang bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Mei 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1_PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
a. Secara Teoritis .....	6
b. Secara Praktis .....	7
<b>BAB II_Kajian Pustaka</b> .....	<b>8</b>
A. Deskripsi Teori.....	8
1) Pengertian Sikap.....	8
2) Ciri – ciri Sikap .....	9

3) Pembentukan Sikap .....	10
4) Faktor yang mempengaruhi Sikap.....	11
5) Pengertian Pembelajaran .....	13
6) Pengertian Pendidikan jasmani .....	14
7) Hakikat Bermain.....	15
8) Pengertian Atletik dan Lari sprint .....	16
9) Karakteristik anak sekolah dasar .....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berfikir.....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Desain Penelitian.....	23
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data.....	24
1. Instrumen Penelitian .....	24
2. Teknik Pengumpulan Data .....	26
E. Uji Coba Instrumen .....	28
a. Uji Validitas instrumen .....	28
b. Uji Reliabilitas Instrumen .....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Hasil Penelitian .....	33
a. Faktor kognitif.....	35
b. Faktor Afektif.....	37
c. Faktor Konatif .....	38

B. Pembahasan.....	40
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>45</b>
1. Kesimpulan .....	45
2. Implikasi Hasil Penelitian .....	45
3. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Rincian Subjek Penelelitian.....	24
Tabel 2. Kisi- kisi Angket uji coba Penelitian.....	26
Tabel 3. Skor Jawaban Instrumen Penelitian.....	28
Tabel 4. Kisi- kisi Angket Penelitian.....	30
Tabel 5. Acuan Kategori Jawaban Pernyataan .....	31
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Sikap siswa kelas 4 dn 5.....	34
Tabel 7. Deskriptif Statistik Keseluruhan.....	35
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kognitif.....	36
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Afektif.....	37
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Konatif.....	39

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Sikap Siswa Kelas 4 dan 5 Terhadap Permainan Lari Sprint Dalam Pembelajaran Atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2018-2019.....	35
Gambar 2. Histogram faktor Kognitif .....	37
Gambar 3. Histogram faktor Afektif .....	38
Gambar 4. Histogram faktor Konatif.....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Proposal .....	50
Lampiran 2. Surat Permohonan izin Uji Coba Penelitian .....	51
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	52
Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian SD N JARAKAN .....	53
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian SD M Tamantirto .....	54
Lampiran 6. Instrumen Uji Coba Penelitian SD N Jarakan .....	55
Lampiran 7. Instrumen penelitian .....	62
Lampiran 8. Data Uji Coba Penelitian .....	68
Lampiran 9. Data Penelitian.....	71
Lampiran 10. Hasil Validasi instrumen .....	75
Lampiran 11. Hasil Realibilitas.....	77
Lampiran 12. Hasil Statistik keseluruhan .....	78
Lampiran 13. Hasil Statistik Tiga Faktor .....	79
Lampiran 14. Kartu Bimbingan .....	80
Lampiran 15. Foto Dokumen Uji Coba Penelitian.....	81
Lampiran 16. Foto Dokumen Penelitian.....	82

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan peranan yang sangat penting terhadap kebutuhan setiap orang di dalam kehidupan dan kelangsungan hidup di keluarga, masyarakat. Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan manusia senantiasa akan selalu menghadapi berbagai perkembangan zaman serta menjadi tantangan hidup bagi seseorang dalam menghadapi di era globalisasi. Pendidikan PJOK merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara umum yang menitik beratkan dalam pengembangan fisik terlebih aspek kebugaran jasmani, pengembangan gerak dalam meningkatkan keterampilan gerak, keterampilan dalam menentukan suatu hal dalam waktu yang tepat, manajemen sikap emosional, serta kualitas keterampilan gerak.

Salah satu pokok untuk mewujudkan pencapaian dalam sitematika pendidikan nasional berbasis kompetensi pendidikan PJOK ialah mengembangkan sikap yang positif dan meningkatkan motivasi siswa agar mereka mampu mengembangkan keterampilan gerak. Penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan Pendidikan Jasmani sangatlah penting yakni memberikan kesempatan terhadap siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman untuk mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK dalam aktifitas jasmani yang dilakukan secara sistematis.

Sebagai pemegang peranan tidak bisa menganggap sikap yang ditentukan dalam suatu pengajaran harus bersifat sama untuk diajarkan kepada peserta didik.

Dikarenakan sikap biasa menggambarkan suatu keputusan-keputusan tergantung dengan suasana hati mereka. Seseorang akan mau dan tekun dalam belajar atau tidak sangat bergantung pada sikap yang ada didalam diri. Hal ini dikatakan karena peserta didik tidak mempunyai sikap yang sama akan tetapi berbeda-beda terhadap peserta didik lain. Dilihat di SD Muhammadiyah Tamantirto dari berbagai contoh siswa didalam suasana pembelajaran atletik lari sprint ada yang merespons yang dijelaskan oleh guru dengan baik dan yang sebaliknya tidak merespons apa yang sudah disajikan oleh guru. Ketika guru menjelaskan masih banyak siswa yang berbicara sendiri ataupun berbicara pada temannya dan ada yang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru sehingga dapat mempengaruhi kecakapan siswa dalam menjalankan materi .

Kecakapan yang dimiliki peserta didik dapat dilihat dari hasil apa yang telah mereka pelajari sebelumnya melalui hasil belajarnya. Berdasarkan yang dilihat atau yang dialami oleh sebagian pemegang peran dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, ketika dalam suatu pembelajaran biasa dijumpai siswa yang sudah memiliki kemampuan dan yang belum mencapai kemampuan dalam suatu materi. Dapat dikatakan dengan respon yang muncul ketika pembelajaran berlangsung, respon peserta didik yang berbeda- beda akan mempengaruhi kemampuan peserta didik yang berbeda pula. Salah satu yang diharapkan dalam berkemampuan sebagai contoh peserta didik yang berkemampuan mendukung teman atau peserta didik lain yang belum mampu dalam menjalankan materi dengan cara mereka sendiri. Sikap seperti inilah salah satu yang diharapkan untuk mencapai tujuan dari pada pendidikan karakter secara umum terkait Pendidikan Jasmani.

Ditinjau dari sikap yang muncul oleh peserta didik yang dapat diamati dari dalam diri pribadi mereka di SD Muhammadiyah Tamntirto. Sikap peserta didik biasanya mereka menampilkan perbedaan-perbedaan secara individual serta perilaku secara berkepribadian. Sebagaimana siswa sudah mengerti atau menyikapi mana yang baik atau yang sebaliknya serta perilaku baik atau tidak baik dan ada beberapa siswa ketika pembelajaran lari sprint berlangsung ada yang duduk – duduk sendiri dan mengobrol sendiri dengan temannya. Sangatlah penting sebagai pemegang peran untuk memperhatikan hal hal tersebut ketika sedang menjalankan pembelajaran Pendidikan Jasmani .

Salah satu membentuk Sikap positif siswa ialah dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru ketika siswa dapat termotivasi dan mengikuti pembelajaran dengan baik serta memiliki semangat dalam belajar dikarenakan pembelajaran yang bersifat menarik dan merangsang keingin tahuan dapat menunjang pembelajaran yang akan di ajarkan oleh guru serta menciptakan peraturan dalam pembelajaran akan dapat membuat sikap siswa lebih baik dan patuh ketika pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang sederhana dan mudah serta menyenangkan akan menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan dalam pembelajaran, semakin menyenangkan disuatu pembelajaran terutama di mata pelajaran PJOK maka partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran akan semakin aktif. Tidak merasa semangat atau pun termotivasi dikarenakan kurang nya rasa percaya diri dalam diri mereka serta berbagai ketakutan yang akan dirasakan ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran dihadapan teman-temannya. Sikap positif dalam belajar juga dapat mempengaruhi

siswa dalam mengikuti pembelajaran, semakin baik sikap positif maka kegiatan belajar menjadi menarik serta merangsang dan memberi pengalaman peserta didik. Sikap siswa dalam belajar positif maka akan merespons aktif dalam aktifitas dan menerima dengan baik pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Setelah ditinjau dari berbagai sisi kesenjangan diatas yang terdiri masih banyak siswa yang kurang merespons serta perilaku yang kurang baik yang sulit dikendalikan oleh guru serta adanya siswa kurang paham ketika akan melakukan aktifitas lari sprint hal ini sebagai dampak mereka tidak memperhatikan oleh apa yang sudah dijelaskan ketika guru menjelaskan khususnya pada permainan lari sprint.

Kenyataan dilapangan menunjukkan tingkah laku siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani dan kesehatan khusus dalam pembelajaran lari sprint di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasian Bantul belum seperti yang diharapkan. Banyak siswa kelas 5 dan 4 yang kurang merespon apa yang sudah dijelaskan oleh guru serta banyak siswa yang berbicara sendiri dan ada beberapa siswa yang berperilaku tidak baik yang berdampak kurang paham apa yang dijelaskan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung terhadap pembelajaran permainan lari sprint .

Suasana pembelajaran yang baik tentu sangatlah diharapkan oleh seorang pengajar dalam suatu proses terjadinya pembelajaran. Sebagai mewujudkan proses pembelajaran yang baik, guru harus dapat memahami, mengerti kemauan serta sikap dalam menyampaikan materi pembelajaran PJOK. Didalam mata pembelajaran penjas dengan masalah yang sudah dikutip pada penjelasan diatas

serta untuk mewujudkan kaidah dan nilai- nilai yang terkandung dalam Pendidikan Jasmani dapat terealisasi dengan baik, supaya hasil pembelajaran PJOK akan lebih banyak diperoleh oleh siswa, maka perlu untuk mengetahui sejauh mana siswa menyikapi terhadap pelajaran PJOK dalam pembelajaran permainan lari sprint. Berdasarkan itulah maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Sikap siswa kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari sprint pada pembelajaran atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan terdapat kendala terhadap pembelajaran lari sprint di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul.

1. Masih ada beberapa siswa yang kurang merespon penjelasan materi permainan lari sprint oleh guru.
2. Beberapa siswa di SD Muhammadiyah Tamantirto saat pembelajaran PJOK ada yang berperilaku tidak baik.
3. Adanya Pengaruh penyampaian materi terkait membawakan pembelajaran penjas ketika mengikuti permainan lari sprint.
4. Belum ada data penelitian tentang sikap siswa kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari sprint dalam pembelajaran atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk membatasi penelitian, maka penelitian ini dibatasi pada sikap siswa terhadap permainan lari sprint dalam pembelajaran atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian diatas, maka dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Sikap siswa kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari dalam pembelajaran atletik di SD Negeri Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui sikap siswa kelas 4 dan 5 terhadap permainan atletik dalam pembelajaran atletik SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul tahun ajaran 2018 /2019, sehingga harapan guru penjas dalam menyampaikan materi pembelajaran lari sprint dapat tercapai sesuai dengan program pembelajaran yang sudah direncanakan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pihak-pihak terkait yaitu :

#### **a. Secara Teoritis**

Menambah wawasan bagi peneliti dan sebagai salah satu sumber ilmu dan pengalaman untuk dapat di aplikasikan serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya berkaitan tentang sikap.

**b. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat oleh pihak-pihak terkait sehingga memberikan informasi yang dapat dijadikan acuan untuk mengetahui kendala siswa di sekolah dasar terhadap permainan lari sprint dalam pembelajaran atletik atau pun pembelajaran penjas secara umum.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Pengertian Sikap**

Sikap menentukan perilaku seseorang dalam hubungannya memberikan perilaku terhadap suatu objek tertentu. Beberapa ahli telah mengemukakan pendapat mengenai sikap itu sendiri, seperti G. W. Allport (1935) dalam Sears dkk (137) sikap merupakan keadaan mental dan saraf dari kesiapan, yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada suatu objek yang berkaitan dengannya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Jahja (2011:67) bahwa sikap merupakan penentu dalam tingkah laku manusia, sebagai reaksi sikap selalu berhubungan. Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa sikap selalu berhubungan dengan dua alternatif: rasa senang (*like*) dan rasa tidak senang (*dislike*).

Hal senada juga di kemukakan oleh Sarnof dalam Sarwono (2011:162) mengidentifikasi sikap sebagai kesediaan untuk bereaksi (*disposition to react*) secara positif (*favorably*) atau secara negatif (*unfavorably*) terhadap objek-objek tertentu. Dalam beberapa hal, sikap merupakan penentu yang penting dalam tingkah laku manusia. Sebagai reaksi maka sikap selalu berhubungan dengan dua alternatif, yaitu senang (*like*) atau tidak senang (*dislike*), menurut dan melaksanakannya atau menjauhi/menghindari sesuatu.

Pengertian lain juga dikemukakan oleh Walgito (1994:109) Bahwa sikap merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek tertentu

yang relatif berkesinambungan, yang disertai perasaan tertentu dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk berperilaku dengan cara tertentu. Diungkap lebih lanjut bahwa sikap itu merupakan kecenderungan untuk bereaksi positif (menerima) atau secara negatif (menolak) terhadap suatu objek berdasarkan suatu penilaian terhadap objek tersebut.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan kecondongan terhadap suatu objek atau subjek dalam hal perasaan, tindakan dan pemikiran dengan merespon secara konsisten pada lingkungannya. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu dengan menyatakan reaksi mendukung atau tidak mendukung terhadap suatu objek. Objek yang dimaksud disini yakni tentang permainan lari sprint pada pembelajaran atletik.

## **2. Ciri – ciri Sikap**

Menurut Walgito (1994: 113) bahwa sikap mempunyai ciri- ciri sebagai berikut:

- a) Sikap seseorang tidak dibawa sejak lahir  
Hal ini berarti bahwa manusia pada waktu dilahirkan belum membawa sikap – sikap tertentu terhadap suatu objek. Karena sikap tidak dibawa sejak individu dilahirkan, ini berarti bahwa sikap itu terbentuk dalam perkembangan individu yang bersangkutan. Oleh karena sikap itu terbentuk atau dibentuk, maka sikap itu dapat dipelajari, dan karenanya sikap itu dapat berubah.
- b) Sikap itu selalu berhubungan dengan objek sikap  
Sikap selalu terbentuk atau dipelajari dalam hubungannya dengan objek-objek tertentu, yaitu melalui proses persepsi terhadap objek tersebut. Hubungan positif atau negatif antara individu dengan objek tertentu akan menimbulkan sikap tertentu pula pada individu terhadap objek tersebut.
- c) Sikap dapat tertuju pada satu objek saja, tetapi juga dapat tertuju pada sekumpulan objek- objek.  
Bila seseorang mempunyai sikap negatif pada seseorang , orang tersebut akan mempunyai kecenderungan untuk menunjukkan sikap yang negatif pula pada kelompok dimana seseorang tersebut tergabung di dalamnya
- d) Sikap itu dapat berlangsung lama atau sebentar

Sikap telah terbentuk dan merupakan nilai dalam kehidupan seseorang, secara relatif sikap itu akan lama bertahan pada diri orang yang bersangkutan. Sikap tersebut akan sulit berubah, dan walaupun berubah membutuhkan waktu yang relatif lama. Tetapi sebaliknya bila sikap itu belum begitu mendalam ada dalam diri maka sikap tersebut secara relatif tidak bertahan lama, dan sikap tersebut akan mudah berubah.

- e) Sikap itu mengandung faktor perasaan dan motivasi  
Sikap terhadap sesuatu objek tertentu akan selalu diikuti oleh perasaan tertentu yang dapat bersifat positif (yang menyenangkan) tetapi juga dapat bersifat negatif (yang tidak menyenangkan) terhadap suatu objek di samping itu sikap juga mengandung motivasi, ini berarti bahwa sikap itu mempunyai daya dorong bagi individu untuk berperilaku secara tertentu terhadap objek yang dihadapinya.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa ciri- ciri sikap ialah tidak di bawa sejak lahir atau pembawaan serta terbentuknya sikap berhubungan pada suatu objek Pada di suatu kondisi tertentu sikap dapat berubah- ubah tergantung pada perasaan pada dalam diri seseorang menyatakan hal setuju atau tidak setuju, senang atau tidak senang, sikap juga dapat menjadi dorongan untuk bersifat positif, dalam hal sikap dapat memotifasi seseorang terhadap objek yang dihadapi.

### 3. Pembentukan Sikap

Menurut penelitian yang dikutip oleh Mercer dan Clayton (2012:11) tentang pembentukan sikap, dalam pembentukan sikap fokus pada bagaimana sikap terbentuk secara sosial, dengan menyelidiki peran paparan semata, pengondisian, dan peniruan. **Paparan semata** menunjukkan bahwa paparan berulang meningkatkan kesukaan pada suatu objek, menunjukkan bahwa keakraban dengan suatu objek dapat mendorong sikap positif terhadap objek tersebut. **Pengondisian** preresensi terhadap objek-objek sikap dapat dipengaruhi dengan hanya memasang objek pada stimuli yang memunculkan emosi-emosi positif.

**Peniruan** sikap juga dapat dipelajari melalui observasi terhadap keluarga . Nilai – nilai atau prasangka seorang anak dapat dipengaruhi dengan mengamati interaksi- interaksi orang tua mereka dengan orang lain , dalam demikian bahwa anak- anak dapat mengambil respons – respons emosional orang tua terhadap berbagai suatu objek.

Pernyataan ini dapat disimpulkan pembentukan sikap dapat terbentuk secara tatapan semata bahwa meningkatkan kesukaan pada suatu objek dapat dilihat pada paparan mata yang diulang-ulang serta menimbulkan peniruan terhadap suatu objek dapat dikatakan bahwa sikap anak dapat dilihat melalui keluarganya, dikarenakan hal yang pertama melalui paparan semata terhadap orang tua dengan menirukan apa yang sering dilihat.

#### **4. Faktor yang mempengaruhi Sikap**

Sikap merupakan salah satu aspek psikis yang akan membentuk pola berpikir tertentu pada setiap individu. Pola berpikir ini kan mempengaruhi sikap kegiatan yang akan dilakukan dalam kehidupan sehari – hari. Sikap akan menentukan perilaku seseorang dalam hubungannya memberikan penilaian terhadap objek – objek tertentu.

Menurut Walgito (1994: 110) sikap mengandung komponen- komponen sebagai berikut:

- a. Komponen kognitif (komponen perseptual) yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersiapkan terhadap objek sikap.
- b. Komponen afektif (komponen emosional) yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap suatu objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif, komponen ini menunjukkan arah sikap yaitu positif dan negatif.

- c. Komponen konatif (komponen perilaku) yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

Dalam Bhrem & Kassin (1996) yang dikutip oleh Rahman (2014: 124) menurut Judd, dkk sikap merupakan (1) reaksi afektif yang bersifat positif, negatif, atau campuran antara keduanya yang mengandung perasaan- perasaan terhadap suatu objek,(2) cenderung berperilaku (konatif) dengan cara tertentu terhadap suatu objek tertentu dan (3) reaksi kognitif sebagai penilaian kita terhadap suatu objek yang didasarkan pada ingatan, pengetahuan, dan kepercayaan yang relevan.

Pendapat lain mengatakan Jahja (2011:67) bahwa sikap mempunyai tiga komponen dasar yaitu komponen (kognisi) ialah komponen yang berhubungan dengan *beliefs*, ide, dan konsep, (afeksi) ialah komponen yang berhubungan dengan dimensi emosional seseorang, (konasi) ialah komponen yang berhubungan dengan kecenderungan atau untuk bertingkah laku.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap selalu berhubungan dengan tiga komponen yaitu; kognitif, afektif, konatif. Timbulnya sikap terhadap suatu objek tidak terlepas dari ketiga komponen tersebut, sehingga orang lain akan mendapatkan gambaran perilaku yang timbul dari orang yang bersangkutan. Keadaan ini menggambarkan hubungan antara sikap dan perilaku.

Kesimpulannya bahwa sikap mencerminkan keadaan seseorang dalam hubungannya dengan suatu objek dan belum nampak dalam situasi yang nyata. Kesiapan dan kecenderungan terhadap suatu objek tertentu yang bersifat positif maupun negatif sangat tergantung dengan pemikiran individu dengan objek yang

direspon. Sikap merupakan suatu kecenderungan reaksi perasaan yang mempunyai preferensi atau rasa tidak senang terhadap suatu objek atau situasi tertentu dengan berdasarkan keyakinan yang diwujudkan dengan tingkah laku seseorang terhadap objek sikap. Pada penelitian ini meninjau beberapa faktor yang mempengaruhi sikap yaitu faktor kognitif, afektif dan konatif (Walgito 1994:110).

## **5. Pengertian Pembelajaran**

Definisi para ahli berkaitan dengan pembelajaran, diantaranya: Wingkel (1991) dalam Khuluqo (2016:51), mengartikan pembelajaran sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan menghitung kejadian- kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian internal yang berlangsung di dalam peserta didik . Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999) dalam Khuluqo (2016:51) mengartikan pembelajaran sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membeajarkan peserta didik.

Sedangkan menurut Sudjana (2000) dalam Sugihartono, dkk, (2007: 80) pembelajaran ialah setiap yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Golu dalam Sugihartono, dkk, (2007:80) mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha untuk menciptakan sistim lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar. Nasution dalam Sugihartono (2007:80) belajar yaitu suatu aktifitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik- baiknya dan menghubungkan dengan anak sehingga terjadi proses belajar. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat, peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kgiatan belajar siswa.

Pendapat lain Rosdiani (2013:94) mengatakan bahwa pembelajaran yaitu proses komunikasi tradisional yang bersifat timbal balik, antar guru dan siswa, siswa dengan siswa, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi tradisional ialah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak terkait dalam proses pembelajaran. Pembelajaran memiliki tujuan, tujuan pembelajaran ialah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa ataupun mahasiswa sudah melakukan tugas belajar dengan baik, yang pada umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap- sikap yang diharapkan tercapai.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah sesuatu yang didesain untuk menunjang proses belajar dengan melakukan interaksi timbal balik guru dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik untuk mencapai tujuan secara umum yang akan dicapai dengan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan adap atau sikap- sikap yang diharapkan.

## **6. Pengertian Pendidikan Jasmani**

Kosasih (1994) dalam Nopembri (2013:75) menyatakan Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai melalui anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan gerak jasmani, pertumbuhan, kecerdasan dan pembentukan watak.

Ahmadi 1991) dalam Nopembri (2013: 75) mengatakan bahwa pendidikan jasmani dalam arti yang sebenarnya adalah tidak sama dengan olahraga dan tidak berupa latihan jasmani saja akan tetapi pendidikan jasmani juga bertujuan untuk

pembentukan watak para siswa serta dapat mengembangkan sifat- sifat jujur, sportif, disiplin, tanggung jawab dan kerjasama. Dengan demikian pendidikan jasmani tidak hanya bertujuan sehat jasmani semata, namun lebih dari itu bertujuan pula untuk membuat sehat rohani sehingga terjadi keselarasan antara kesehatan jiwa dan raga.

Purwanto (2006) dalam Nopembri (2013: 97) adalah membantu siswa untuk perbaikan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani melalui pengertian, pengembangan sikap positif dan keterampilan gerak serta berbagai aktifitas jasmani.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani dapat dikatakan wahana pendidikan yang diproses dan dirancang dan dilakukan secara sadar untuk dapat mengembangkan dalam peningkatan perkembangan pada bidang afektif, kognitif, dan psikomotor yang mencakup perkembangan spiritual, fisik, mental, sosial serta emosional bagi diri siswa melalui aktifitas jasmani.

## **7. Hakikat Bermain**

Salah satu aktifitas jasmani adalah bermain. Aktifitas bermain sudah dilakukan sejak masa anak- anak sampai dewasa atau bermain dilakukan sepanjang hayat manusia. Utama (2015: 3) menyatakan bahwa bermain adalah setiap kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya, tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Utama (2015: 2) Bermain merupakan salah satu aktifitas jasmani yang sangat disukai anak dalam kehidupan sehari- hari sehingga dapat digunakan sebagai salah satu cara sarana pendidikan jasmani di sekolah.

Bermain merupakan aktifitas yang menggembirakan mempunyai kebiasaan dalam kehidupan anak.

Secara psikis aktifitas bermain juga mampu membantu perkembangan jiwa anak secara wajar dalam hal tingkah laku, emosi, kecerdasan, keberanian, rasa percaya diri, dan melalui bermain anak akan matang dalam perkembangan emosi dan mampu mengendalikan emosi secara nyata. Melalui bermain anak juga dapat berkembang aspek sosialnya seperti kemampuan kerjasama, toleransi, saling percaya, menghormati, menghargai, jujur, disiplin, taat peraturan dan sebagainya.

Kesimpulan dalam bermain dapat dikatakan bahwa bermain ialah aktifitas yang bersifat menyenangkan tanpa adanya hasil akhir dan kesenjangan serta dapat menjadi sarana cara mengajar dalam pendidikan jasmani dengan mengembangkan sikap positif jiwa seseorang dalam aspek jujur, menghargai, tata peraturan, toleransi, serta menghormati yang disukai anak- anak maupun orang dewasa dalam kehidupan sehari- hari.

## **8. Pengertian Atletik dan Lari Sprint**

Atletik merupakan aktifitas jasmani yang terdiri dari gerak dasar lari, lempar, lompat, jalan. Selain itu atletik merupakan sarana Pendidikan Jasmani untuk mengembangkan gerak motorik misal , kecepatan , kekuatan , kelenturan, koordinasi, daya tahan dan sebagainya. Purnomo dan Dapan (2017:1) berpendapat atletik merupakan kegiatan fisik atau jasmani yang terdiri dari gerakan- gerakan dasar yang dinamis dan harmonis yaitu jalan, lari, lompat, dan lempar, Disamping itu, atletik juga bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan biomotorik, misalnya kekuataa, daya tahan, kecepatan, kelenturan, koordinasi, dan sebagainya.

Istilah “Atletik” berasal dari kata dalam bahasa Yunani “*athlon*” yang berarti “berlomba” atau “bertanding”. Kita dapat menjumpai pada kata “pentathlon” yang terdiri dari kata “penta” yang berarti “lima” atau “panca” dan “athlon” berarti “lomba” arti selengkapnya adalah “panca lomba” atau perlombaan yang terdiri dari lima nomor. Kalau kita mengatakan perlombaan atletik, pengertiannya adalah meliputi perlombaan jalan cepat, lari, lompat, dan lempar yang dalam bahasa Inggris digunakan istilah *track and field* atau kalau diterjemahkan dalam bahasa Indonesia adalah perlombaan yang dilakukan di lintasan dan lapangan.

Perlombaan dalam cabang olahraga atletik dapat diikuti oleh pria dan wanita. Dalam hal ini disamping adanya beberapa kesamaan, sudah tentu diadakan pula perbedaan antara peserta pria dan wanita, yaitu terutama yang berhubungan dengan jarak yang ditempuh dan alat-alat yang dipergunakan.

Lari merupakan suatu aktifitas jasmani yang dilakukan sehari-hari dengan langkah yang berulang - ulang dengan intensitas yang tinggi dan menghasilkan gerakan yang cepat. Lari cepat merupakan lari yang dilakukan mulai dari garis *start* hingga garis *finish* dengan kecepatan maksimal, yaitu melangkah selebar dan secepat mungkin. Lari 60 meter termasuk kategori lari sprint karena merupakan lari jarak pendek, dimana lari jarak pendek merupakan lari yang menempuh jarak 60 meter sampai 400 meter. Lari sprint merupakan jenis lari yang dilakukan dengan kecepatan maksimal, dalam melakukan lari sprint pada umumnya menggunakan start jongkok.

Uraian di atas dapat disimpulkan atletik merupakan aktifitas jasmani yang dinamis terdiri dari lempar, lompat, lari, jalan dalam mengembangkan gerak motorik misal, kecepatan, kekuatan, kelenturan, koordinasi, daya tahan dan sebagai sarana pembelajaran untuk memenuhi aktifitas jasmani yang terencana dan tersistem dalam lingkup belajar mengajar siswa. Lari sprint merupakan keterampilan dasar pada cabang atletik serta merupakan bentuk pengenalan terbaik untuk program atletik yang menempuh jarak 60 meter sampai 400 meter.

## **9. Karakteristik anak sekolah dasar**

Anak –anak sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda-beda dibandingkan anak – anak yang usianya lebih muda. Ia senang bermain, senang bergerak, senang berkerja kelompok dan senang melakukan sesuatu secara langsung.

Menurut Desimita (2012 : 35-36) tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

- a) Menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktifitas fisik.
- b) Membina hidup sehat.
- c) Belajar bergaul dan bekerjsa dalam kelompok .
- d) Belajar menjalankan peranan sosial sesuai jenis kelamin.
- e) Belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dala masyarakat.
- f) Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berfikir efektif.
- g) Mengembangkan kata hati, moral dan nilai- nilai
- h) Mencapai kemandirian pribadi.

### **1. Perkembangan keterampilan Gerak Koordinasi**

Budiman (2015:4) mengatakan Koordinasi adalah kemampuan untuk mengontrol gerakan tubuh, mampu melakukan gerakan secara efisien (gerak fisik dengan baik). Koordinasi diukur melalui pola gerak keterampilan mencakup kemampuan mengontrol tubuh, keseimbangan, kelincahan, dan fleksibilitas. Kemampuan koordinasi gerak secara umum antara anak laki-laki dan perempuan tidak berbeda sampai umur 11 tahun. Perbedaannya, anak laki-laki lebih baik dalam aktivitas kekuatan dan gerak kasar dengan melibatkan otot besar, perempuan lebih baik pada aktivitas kecermatan.

### **2. Perkembangan Penguasaan Gerak Dasar lari dan Emosional**

Peningkatan kemampuan gerak bisa diidentifikasi dalam bentuk: Gerakan bisa dilakukan dengan melantunkan tubuh yang makin efisien gerakan bisa dilakukan semakin lancar dan terkontrol Pola atau bentuk gerakan semakin bervariasi gerakan semakin bertenaga Kecepatan perkembangannya dipengaruhi oleh kesempatan untuk melakukan berulang-ulang aktivitasnya. Secara mekanika faktor yang mempengaruhinya adalah : koordinasi tubuh, ukuran tubuh, dan kekuatan otot. Pengukuran fisik secara berkala adalah untuk memantau perkembangan kemampuan dan keterampilan gerak yang sudah dimiliki anak. Beberapa perkembangan kemampuan gerak hasil penelitian sebagai berikut:

a. Perkembangan kemampuan Berlari

Budiman (2015:5) Berlari dihasilkan dari panjang langkah yang dipengaruhi panjang kaki dan irama langkah yang dipengaruhi kekuatan otot tungkai. Terjadi perbedaan yang relatif tinggi pada perkembangan kemampuan berlari pada anak laki-laki dengan anak perempuan khususnya mulai usia 12 tahun

b. Perkembangan Mental

- Menaruh perhatian pada permainan yang terorganisir
- Munculnya sifat kepahlawanan yang kuat
- Perhatian kepada teman sekelompok makin kuat
- Mulai memiliki rasa tanggung jawab untuk menjadi dewasa
- Beberapa anak mudah putus asa dan akan bangkit bila tidak sukses
- Berusaha mendapatkan guru yang dapat membenarkannya
- Perhatian kepada bentuk makin bertambah

Adapun ciri-ciri perkembangan sosial dan emosional pada anak yang duduk di kelas V dan VI sekolah dasar adalah:

- Mudah dibangkitkan

- Mulai tumbuh rasa kasih sayang seperti orang dewasa
- Senang sekali memberikan pujian dan mengagungkan
- Mengkritik tindakan orang dewasa
- Rasa bangga berkembang
- Ingin mengetahui segala sesuatu
- Merindukan pengakuan dari kelompok
- Bangga dengan kesuksesan yang diraihinya
- Menyukai kegiatan kelompok
- Loyal terhadap kelompoknya (gang)

Berdasarkan Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam karakteristik anak sekolah dasar ditinjau dari perkembangannya serta usia sangatlah berbeda dari segi perkembangan gerak dasar mental dan emosional hal ini juga menjadi pandangan kacamata guru dalam hal untuk meninjau kembali karakteristik siswa dengan adanya perkembangan yang akan dialami siswa. Guru memberikan materi pelajaran pengetahuan atau informasi kepada siswa melalui proses pembelajaran disekolah serta memberikn pengalaman dalam hal pembelajaran penjas . Selain itu faktor kognitif (pengetahuan), afektif (rasa senang atau tidak senang ), serta konatif (perilaku) dapat mempengaruhi perkembangan dalam hal karakteristik dengan melihat sikap siswa .

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Luluk Kusumaningtias 2017 yang berjudul “Sikap siswa kelas atas terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani di sd negeri 3 Pengasih “ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap siswa kelas atas terhadap pelajaran penjas di SD negeri pengasih. Hasil penelitian ini bahwa sikap siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani sebanyak 0 siswa (0,00%) memiliki sikap sangat baik, 27 siswa (32,53%) memiliki sikap baik, 30 siswa (36,14%) memiliki sikap cukup baik, 23 siswa (27,71%)

memiliki sikap kurang baik, 3 siswa (3,61%) memiliki sikap sangat kurang baik. Maka dapat disimpulkan sikap siswa kelas atas terhadap pembelajaran penjas secara keseluruhan berada di kategori presentase 36.14% cukup baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Referiana Kurnia Putri 2017 yang berjudul “Sikap sosial siswa dalam pembelajaran penjas di smp negeri 2 mlati sleman Yogyakarta “ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap sosial siswa dalam pembelajaran Penjas di SMP 2 Mlati Sleman. Berdasarkan hasil perhitungan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa seluruh sikap sosial di SMP Negeri 2 Mlati Sleman dalam kategori cukup (31,66%).

### **C. Kerangka Berfikir**

Sikap siswa terhadap pembelajaran jasmani dapat berwujud sikap positif atau sikap negatif. Munculnya kemungkinan sikap siswa yang negatif harus diantisipasi guru dengan dapat memahami atau memiliki kompetensi diri serta rasa tanggung jawab yang tinggi. Kemampuan guru untuk menimbulkan perasaan senang pada diri siswa terhadap pendidikan jasmani diharapkan menimbulkan sikap positif dalam melaksanakan pembelajaran.

Aspek perkembangan kognitif, afektif, dan konatif merupakan tujuan Pendidikan Jasmani di sekolah dasar yang mencakup perkembangan fisik, mental, sosial, serta emosional bagi diri peserta didik. Artinya sikap siswa terhadap pendidikan jasmani yang diselenggarakan di sekolah dasar meliputi tiga aspek tersebut. Sikap siswa dapat diketahui dari keadaan siswa saat mengikuti pembelajaran yang dapat diketahui melalui angket.

Peranan terhadap sikap sangatlah penting dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani. Sikap positif merupakan suatu tanda awal baik di saat terlaksananya suatu mata pembelajaran pendidikan jasmani. Sebaliknya sikap negatif siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani dan juga diiringi tanggapan negatif dapat menimbulkan sesuatu yang tidak diinginkan oleh pendidik. Salah satu cara yang dapat ditempuh guru adalah dengan memberikan pengetahuan terhadap siswa tentang manfaat Pendidikan Jasmani sehingga dapat menumbuhkan akan kebutuhan sikap positif terhadap Pendidikan Jasmani.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif tentang sikap siswa kelas 4 dan 5 dalam permainan lari sprint pada pembelajaran atletik SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul. Menurut Sugiyono (2011:11), penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan keadaan yang berlandaskan pada realita /gejala, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data angket.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel adalah pada dasarnya segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2011: 63). Variable dalam penelitian ini adalah sikap siswa terhadap permainan lari pada pembelajaran atletik, siswa yang akan diteliti yaitu kelas 4 dan 5 di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantu. Diukur menggunakan angket melalui komponen komponen sikap yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif. Sikap adalah pemberi arah perilaku, sebagai penentu respons terhadap objek, seseorang akan menentukan sikapnya terlebih dahulu sebelum ia melakukan sesuatu tersebut. Komponen kognitif, afektif, dan konatif meliputi pemanasan, pelaksanaan serta pendinginan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2011: 119). Dalam penelitian ini targe populasinya adalah seluruh siswa kelas 4 dan 5 SD Muhammadiyah Tamantirto yang berjumlah 73 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yang berjumlah 73 siswa merupakan jumlah dari total populasi. Rincian siswa kelas 4 dan 5 SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul:

**Table 1. Rincian subjek Penelitian**

No	Siswa SD Muhammadiyah Tamantirto	Jumlah
1	Kelas 4 A	22
	Kelas 4 B	21
2	Kelas 5	20
Jumlah		63

### D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data

#### 1. Instrumen Penelitian

Suharsaputra (2014: 94) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek, sejumlah mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2015: 142) angket atau kuisioner ialah teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Selanjutnya, angket dalam penelitian ini tertutup. Menurut Suharsaputra (2014: 271) angket tertutup adalah angket dimana setiap pertanyaan telah disertai sejumlah pilihan jawaban dan responden hanya memilih jawaban yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert*. Menurut Hadi (1991: 7) dalam penyusunan instrument ada tiga langkah pokok yang harus diperhatikan, yaitu: (a) mendefinisikan konstruk, (b) menyidik faktor, (c) menyusun butir-butir pertanyaan. Berdasarkan ketiga langkah tersebut dapat diuraikan:

**a. Mendefinisikan konstruk**

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstruk, berarti membatasi ubahan atau variabel yang akan diukur. Perubahan yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sikap siswa kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari sprint pada pembelajaran atletik SD Muhammadiyah Tamantirto.

**b. Menyidik faktor**

Langkah kedua yaitu menyidik faktor – faktor yang menyusun konstruk yakni faktor pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), perilaku (konatif). Perubahan di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Faktor itu dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk mengetahui sikap siswa melalui permainan dalam pembelajaran atletik dan menyusun instrument berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan ke responden.

### c. Menyusun butir-butir Pertanyaan

Agar pertanyaan-pertanyaan dalam instrument penelitian lebih sistematis dan dapat mengenai sasaran yang akan dituju, maka sebagai langkah awal terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen. Kisi- kisi instrumen penelitian tersebut dijabarkan ke dalam pertanyaan- pertanyaan yang siap digunakan sebagai alat pengumpul atau instrumen. Berikut adalah kisi – kisi angket uji coba:

**Table 2. Kisi – kisi angket uji coba penelitian**

Variable	Faktor	Indikator	Nomor butir	Jumlah
Sikap siswa kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari print pada pembelajaran atletik di SD Negeri jaranan	Kognitif (pengetahuan)	Pemanasan	1, 2, 3*, 4, 5, 6*, 7, 8, *	9
		Pelaksanaan	19, 20*, 21, 22, 23*, 24, 25, 26*	8
		Pendinginan	38, 39*, 40*,41 , 42, 43*	6
	Afektif (Emosional)	Pemanasan	10, 11, 12, 13	4
		Pelaksanaan	27, 28, 29,30	4
		Pendinginan	44, 45*, 46	3
	Konatif (Perilaku)	Pemanasan	14*, 15*, 16, 17,18	5
		Pelaksanaan	31, 32, 33*,34*, 35, 36*, 37	7
		Pendinginan	47, 48*, 49*,50	4
Jumlah				50

(\*) Butir soal negatif

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup,

yang dimaksud angket tertutup ialah angket yang sudah disediakan jawabannya. Pelaksanaannya yaitu dengan memberikan angket kepada siswa SD Muhammadiyah Tamantirto yang telah dipilih oleh peneliti sebagai sample penelitian untuk mengisi angket tersebut, kepada subjek penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian mencari data siswa kelas 4 dan 5 di SD Muhammadiyah Tamantirto.
- b. Penelitian menyebarkan angket kepada responden.
- c. Selanjutnya penelitian mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah memperoleh data penelitian peneliti menganalisis lebih lanjut.

Indikator tersusun dalam kisi- kisi angket diatas; selanjutnya kisi-kisi tersebut dijadikan acuan untuk menyusun pertanyaan yang disebarkan dalam bentuk angket. menurut Sugiyono (2015: 93) dalam penelitian untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial menggunakan skala *Likert*. Hadi (1991: 19) skala *likert* merupakan skala yang berisi lima tingkatan jawaban mengenai persetujuan responden terhadap pernyataan atau pertanyaan yang dikemukakan mendahului opsi jawaban yang disediakan. Dengan skala *Likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel . Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

**Tabel 3. Skor Jawaban Instrumen penelitian**

Alternatif Jawaban	Ukuran Penelitian
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### **E. Uji Coba Instrumen**

Angket yang sudah disusun, sebelum digunakan untuk mengumpulkan data sebenarnya terlebih dahulukan di ujicobakan. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel (andal). Baik buruknya instrumen dapat ditunjukkan melalui tingkat kesahihan (validasi) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen itu sendiri sehingga instrumen tersebut dapat mengungkap data yang dibutuhkan untuk mendapat jawaban permasalahan penelitian yang sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya. Angket uji coba ini disebarakan kepada 26 siswa kelas 4 dan 5 SD Negeri Jarakan

#### **a. Uji Validitas instrumen**

Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono (2015: 121). Rumus yang digunakan dalam mencari validitas instrumen dengan *pearson product moment* Sugiyono (2015: 183) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X (\sum Y)}{N \sum X^2 - \sum X^2 \{ N \sum Y^2 \}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi  
 $\sum Xi$  : Jumlah skor Item  
 $\sum Y$  : Jumlah skor total  
 $N$  : Jumlah Responden

Untuk mengukur validitas instrumen yang digunakan teknik korelasi *product moment* dengan taraf 5% atau 0,005 maka diperoleh  $r_{xy}$  tabel sebesar 0.388 dari 26 responden. Pengolahan data dan analisis dengan bantuan program SPSS versi 22 dan menggunakan *Microsoft Windows Excel 2010*. Butir soal dinyatakan valid apa bila koefisien r hitung > r tabel sebesar 0,388. Apabila pertanyaan tidak valid, maka pertanyaan dinyatakan valid apabila mempunyai korelasi yang lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikan, yakni apabila korelasi lebih kecil dari r tabel yang sebesar 0,388 maka pertanyaan gugur atau tidak valid. Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan bahwa terdapat 14 butir gugur, yaitu butir nomor 1, 4, 10, 12, 17, 18, 19, 22, 24, 29, 37, 35, 39, 41, sehingga didapatkan 36 butir valid yang digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan hasil uji coba validasi yang telah dilakukan, butir-butir yang tidak valid dihilangkan. Butir – butir pernyataan yang valid digunakan sebagai kisi- kisi instrumen penelitian untuk lebih jelasnya berikut disajikan kisi- kisi instrumen penelitian.

**Tabel 4.Kisi- kisi angket penelitian**

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor butir	Jumlah
Sikap siswa kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari print pada pembelajaran atletik di SD Negeri jaranan	Kognitif (Pengetahuan)	Pemanasan	1, 2*, 3, 4*, 5, 6, 7*, 9	8
		Pelaksanaan	13*, 14, 15*, 16,	4
		Pendinginan	26, 27*, 28, 29*	4
	Afektif (Emosional)	Pemanasan	8	1
		Pelaksanaan	17*, 18, 19, 20, 21	5
		Pendinginan	30, 32	2
	Konatif (Perilaku)	Pemanasan	10*, 11*, 12,	3
		Pelaksanaan	22*, 23*,24*, 25	4
		Pendinginan	31*, 33, 34*, 35*, 36	5
Jumlah				36

(\*) Butir soal negatif

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas instrumen. Menurut Sugiyono (2015: 121) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas dalam hal ini menunjukkan tingkat keterandalan sesuatu, dimana reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Untuk penghitungan reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan program SPSS 22 dengan metode *Alpha Cronbach* dengan rumus:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ab^2}{a1^2} \right]$$

Keterangan

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya item pertanyaan atau pernyataan

$\sum ab^2$  = Jumlah varain butir

$$a1^2 = \text{Varian Total}$$

Berdasarkan hasil reliabilitas instrumen dengan program SPSS 22 didapatkan angka reliabilitas selanjutnya membandingkan harga reliabilitas dengan r tabel, bila r hitung > r tabel pada derajat kemaknaan dengan taraf 5 % maka alat tersebut dinyatakan reliabel. Perhitungan dengan bantuan SPSS menghasilkan nilai dengan *Alpha Cronbach* sebesar 0,779. Oleh karena nilai itu  $r = 0.799 > r \text{ tabel } 0,388$ . Maka dapat dinyatakan instrumen tersebut reliabel.

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan teknik statistik deskriptif . Menurut Sugiyono (2015: 147) teknik analisis dan data statistik adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian disusun menjadi lima ketegori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan sangat kurang baik.

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi* . Azwar (2016:163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 5. Acuan Kategori Jawaban Pernyataan**

Interval	Kategori
$X > M + 1.5 \text{ SD}$	Sangat baik
$M + 0.5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang baik
$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat kurang baik

Keterangan

- M = Mean hitung
- SD = Standart deviasi
- X = Skor

Setelah data dikelompokkan dalam disetiap kategori, kemudian mencari persentase masing – masing data dengan rumus persentase. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Persentase
- F =Frekuensi
- N = Jumlah subjek atau responden

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

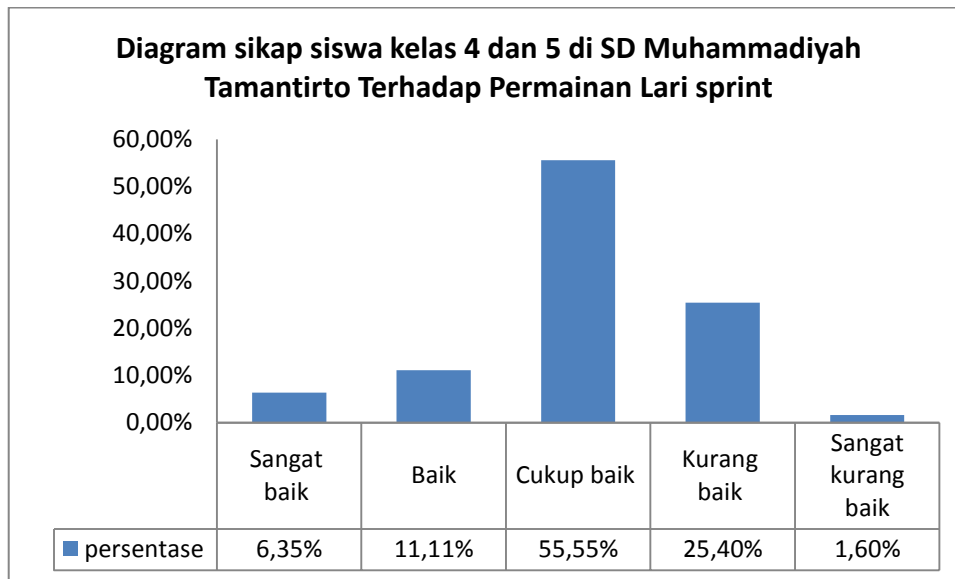
Penelitian ini merupakan deskriptif, sehingga keadaan objek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Sehingga hasil dari penelitian perlu dideskripsikan dari setiap faktor-faktor dan subjek penelitian yang diteliti secara keseluruhan variabel penelitian yang berdasarkan faktor yang meliputi kognitif, afektif, dan konatif. Untuk mempermudah pendeskripsian data, maka dilakukan pengkategorian yang meliputi seluruh tanggapan dan pengkategorian tiap faktor.

Secara keseluruhan, hasil penelitian tentang sikap siswa kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari sprint dalam pembelajaran atletik di SD Negeri Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul tahun ajaran 2018-2019 memperoleh nilai tertinggi sebesar 117 dan terendah sebesar 79 dari 36 butir soal dengan skor 1 sampai 4. Rata-rata diperoleh sebesar 90.06 dan standart deviasi sebesar 6,378. Selanjutnya dihitung kemudian dikategorikan sesuai dengan skor baku dengan penilaian 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, sangat kurang baik berdasarkan nilai mean dan standart deviasi yang digunakan untuk mendeskripsikan data sikap siswa kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari dalam pembelajaran atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul tahun ajaran 2018-2019 sebagai berikut:

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi sikap siswa kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari sprint dalam pembelajaran atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul tahun ajaran 2018-2019**

No	Interval	Frekuensi	Persentas	Kategori
1	$X \geq 99,667$	4	6,35 %	Sangat Baik
2	$93,249 < X \leq 99,677$	7	11,11 %	Baik
3	$86,871 < X \leq 93,248$	35	55,55 %	Cukup
4	$80,493 < X \leq 86,871$	16	25,4 %	Kurang
5	$X \leq 80,493$	1	1,6 %	Sangat kurang
	Jumlah	63	100 %	

Dari tabel diatas diperoleh data sikap siswa keseluruhan kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari sprint dalam pembelajaran atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul yaitu sebanyak 4 siswa kategori sangat baik dengan persentase (6,35%) , 7 siswa kategori sikap baik dengan persentase (11,11%) , 35 siswa kategori sikap yang cukup baik memiliki persentase (55,55%) , 16 siswa memiliki sikap yang kurang baik dengan persentase (25,4%) dan 1 siswa memiliki sikap yang sangat kurang baik dengan persentase (1,6%), maka dapat dikatakan bahwa sikap siswa kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari dalam pembelajaran atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar histogram dibawah ini:



**Gambar 1. Histogram sikap siswa kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari sprint dalam pembelajaran atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul**

Faktor- faktor yang mempengaruhi sikap siswa kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari sprint dalam pembelajaran atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul Selengkapya dideskripsikan statistik sebagai berikut :

**Tabel 7 .Deskriptif statistik keseluruhan**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Kognitif	63	35	56	40,63	3,739
Afektif	63	18	31	23,79	2,610
Konatif	63	19	38	25,63	3,479
Valid N (listwise)	63				

**a. Faktor kognitif**

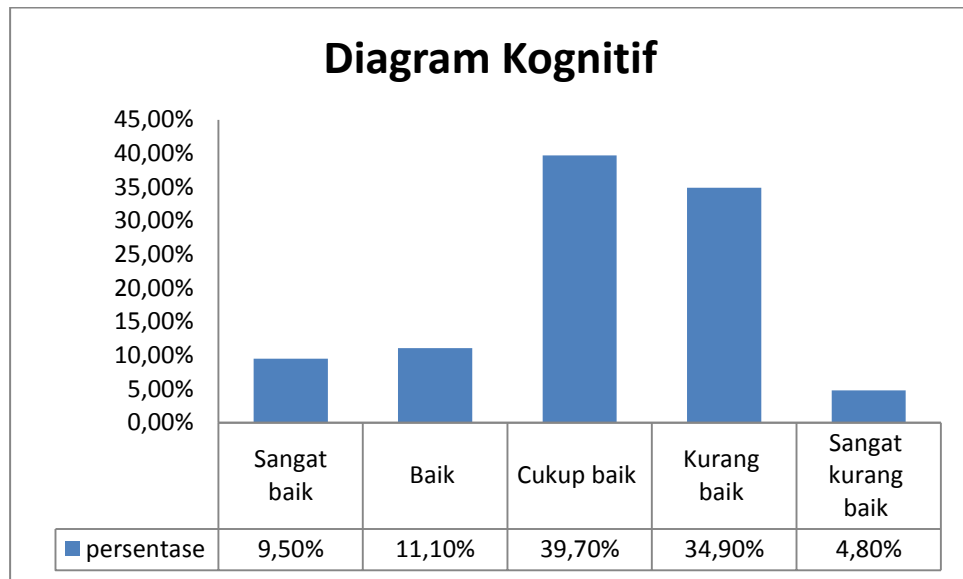
Sikap siswa kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari sprint dalam pembelajaran atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul dari faktor kognitif diperoleh nilai maksimum sebesar 56, dan nilai minimum 35,

sedangkan rata- rata 40 dan standart deviasi 3,739. Distribusi frekuensi faktor kognitif sebagai berikut:

**Tabel 8. Distribusi frekuensi kognitif**

No	Interval	Frekuensi	Persentas	Kategori
1	$X \geq 46,23$	6	9,50%	Sangat Baik
2	$42,50 < X \leq 46,23$	7	11,10%	Baik
3	$38,80 < X \leq 42,50$	25	39,70%	Cukup
4	$35,00 < X \leq 38,80$	22	34,90%	Kurang
5	$X \leq 35,00$	3	4,80%	Sangat kurang
	Jumlah	63	100 %	

Dari tabel diatas diperoleh data sikap faktor kognitif siswa keseluruhan kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari sprint dalam pembelajaran atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul yaitu sebanyak 6 siswa memiliki sikap yang sangat baik dengan persentase (9,50%), 7 siswa memiliki sikap baik dengan persentase (11,10%), 25 siswa memiliki sikap cukup baik dengan persentase (39,70%), 22 siswa memiliki sikap yang kurang baik dengan persentase (34,90%) dan 3 siswa memiliki sikap yang sangat kurang baik dengan persentase (4,80%) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar histogram dibawah ini:



**Gambar 2. Histogram faktor kognitif**

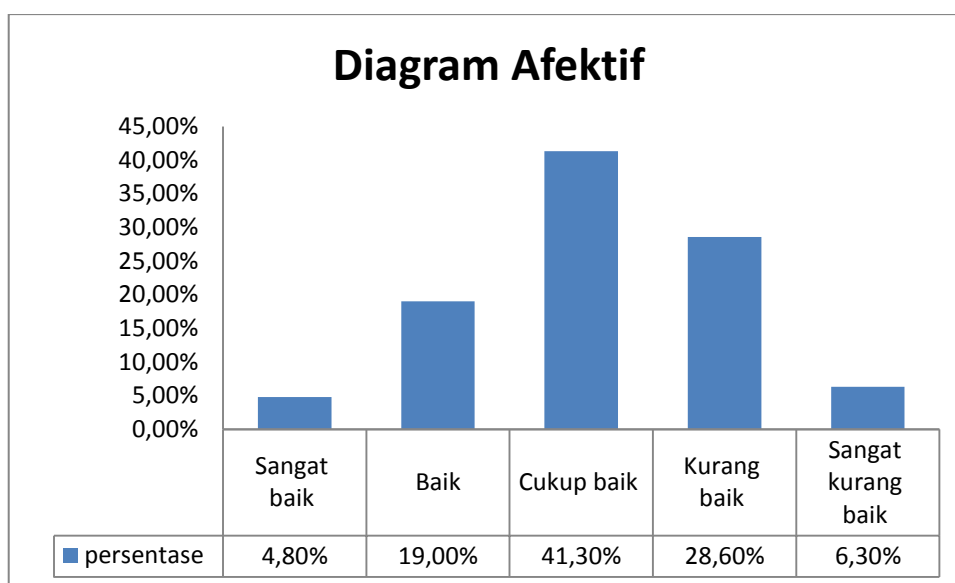
**b. Faktor Afektif**

Sikap siswa kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari sprint dalam pembelajaran atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul dari faktor afektif diperoleh nilai maksimum sebesar 31 dan nilai minimum 18 sedangkan rata-rata 23,79 dan standart deviasi 2,610. Distribusi frekuensi faktor afektif sebagai berikut:

**Tabel 9. Distribusi frekuensi afektif**

No	Interval	Frekuensi	Persentas	Kategori
1	$X \geq 27,70$	3	4,80%%	Sangat Baik
2	$25,00 < X \leq 27,70$	12	19,00%	Baik
3	$22,48 < X \leq 25,00$	26	41,30%	Cukup
4	$19,90 < X \leq 22,48$	18	28,60%	Kurang
5	$X \leq 19,90$	4	6,30%	Sangat kurang
	Jumlah	63	100 %	

Dari tabel diatas diperoleh data sikap faktor kognitif siswa keseluruhan kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari sprint dalam pembelajaran atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul yaitu sebanyak 3 siswa memiliki sikap yang sangat baik dengan persentase (4,80%), 12 siswa memiliki sikap baik dengan persentase (19,00%), 26 siswa memiliki sikap yang cukup baik dengan persentase (41,30%), 18 siswa memiliki sikap yang kurang baik dengan persentase (28,60%) dan 4 siswa memiliki sikap yang sangat kurang baik dengan persentase (6,30%) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar histogram dibawah ini :



**Gambar 3. Histogram faktor afektif**

### c. Faktor Konatif

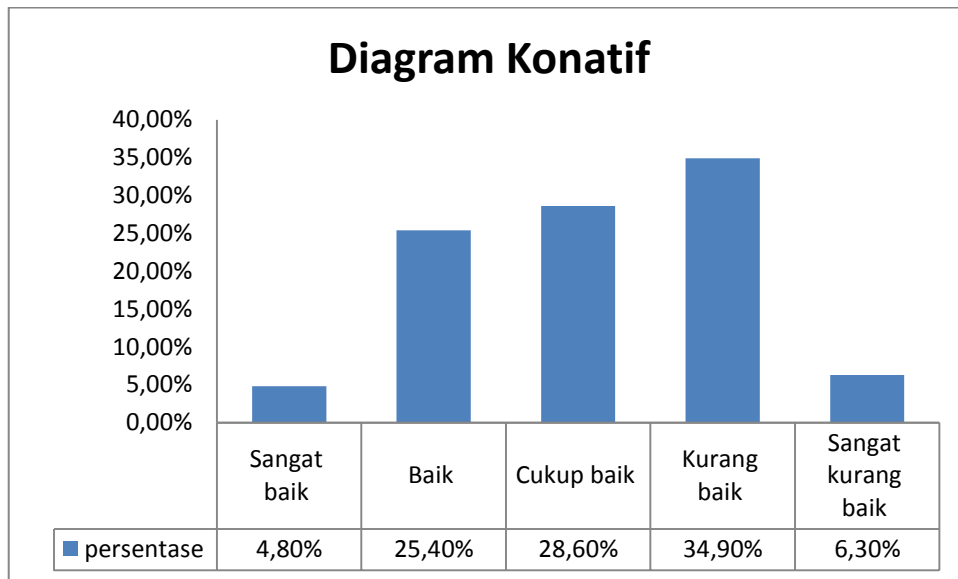
Sikap siswa kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari sprint dalam pembelajaran atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul dari faktor konatif diperoleh nilai maksimum sebesar 38 dan nilai minimum 19

sedangkan rata-rata 25,63 dan standart deviasi 3,379. Distribusi frekuensi faktor afektif sebagai berikut:

**Tabel 10. Distribusi konatif**

No	Interval	Frekuensi	Persentas	Kategori
1	$X \geq 30,85$	3	4,80%	Sangat Baik
2	$27,40 < X \leq 30,85$	16	25,40%	Baik
3	$23,89 < X \leq 27,40$	18	28,60%	Cukup
4	$20,41 < X \leq 23,89$	22	34,90%	Kurang
5	$X \leq 20,41$	4	6,30%	Sangat kurang
	Jumlah	63	100 %	

Dari tabel diatas diperoleh data sikap faktor kognitif siswa keseluruhan kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari sprint dalam pembelajaran atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul yaitu sebanyak 3 siswa memiliki sikap yang sangat baik dengan persentase (4,80%), 16 siswa memiliki sikap baik dengan persentase (25,40%) , 18 siswa memiliki sikap yang cukup baik dengan persentase (28,60%), 22 siswa memiliki sikap yang kurang baik dengan persentase (34,90%) dan 4 siswa memiliki sikap yang sangat kurang baik dengan persentase (6,30%) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar histogram dibawah ini :



**Gambar 4. Histogram faktor konatif**

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik sikap siswa kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari sprint dalam pembelajaran atletik di SD Muhaammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul pada tahun ajaran 2018 – 2019 yang berdasarkan faktor pembelajaran kognitif, afektif, konatif.

Sikap sebagai kumpulan perasaan (afektif), kepercayaan (kognitif), dan kecenderungan berperilaku (konatif) yang relatif abadi yang diarahkan pada orang, gagasan, objek, atau kelompok. Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari sprint dalam pembelajaran atletik di SD Muhaammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul pada tahun ajaran 2018 – 2019 pada ketiga faktor tersebut siswa belum mendapat hasil maksimal dalam bersikap secara perasaan, kepercayaan, serta berperilaku data hasil yang didapat dikategorikan “Cukup” dengan presentase 55,55%, Hal itu dikarenakan masih terdapat siswa dalam

menjalani pembelajaran lari sprint dengan antusias yang rendah, serta mengetahui dengan berperilaku mereka dalam mengikuti pelajaran atletik sehingga faktor – faktor tersebut belum maksimal.

Individu mempunyai dorongan untuk ingin mengerti, dengan pengalaman-pengalaman, untuk memperoleh pengetahuan. Elemen-elemen dari pengalamannya yang tidak konsisten dengan apa yang diketahui oleh individu, akan disusun kembali atau dirubah hingga menjadi konsisten. Berarti bila seseorang mempunyai sikap tertentu terhadap suatu objek, menunjukkan tentang pengetahuan, orang tersebut terhadap objek sikap yang bersangkutan. dalam reaksi pemikiran sebagai penilaian kita terhadap suatu objek yang didasari ingatan, pengetahuan, dan kepercayaan yang relevan.

Secara kognitif siswa kelas 4 dan 5 SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul menunjukkan sikap “Cukup” baik dengan memperoleh persentase sebesar tertinggi (39,70%) pada tiap kategori terhadap permainan lari sprint, komponen kognitif mengandung kemampuan konseptual siswa terhadap objek sikap dalam menyikapi dengan baik buruknya objek sikap yang melibatkan pemikiran dan penalaran. hal ini dapat dilihat dari siswa memilih jawaban sangat setuju ataupun setuju pada butir pertanyaan bahwa melakukan pemanasan dilakukan untuk menaikkan suhu badan serta siswa memilih tidak setuju ataupun sangat tidak setuju bahwa tidak memahami tujuan gerakan pendinginan sesudah melakukan aktifitas permainan lari sprint. Dapat diartikan bahwa siswa kelas 4 dan 5 SD Muhammadiyah Tamantirto cukup baik dalam segi pengetahuan terkait

pemahaman dari pemanasan, pelaksanaan, dan pendinginan, kemudian direfleksikan menjadi dalam bentuk pandangan terhadap pembelajaran atletik.

Faktor afektif kelas 4 dan 5 SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul dapat diketahui dari hasil analisis data bahwa sikap siswa kelas 4 dan 5 sebagian besar mempunyai sikap ‘Cukup’ baik dengan memperoleh sebesar persentase tertinggi (41,30%) pada tiap kategori terhadap permainan lari sprint. Komponen ini melibatkan perasaan senang atau tidak senang terhadap pembelajaran, yang merupakan suatu kecenderungan individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu objek. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan jawaban dalam angket mereka memilih sangat setuju dan setuju pada butir pertanyaan bahwa menyukai melakukan gerakan pemanasan karena mudah dilakukan dan siswa memilih tidak setuju terhadap butir soal bahwa mereka tidak menyukai permainan lari sprint karena melelahkan. Situasi ini menunjukkan bahwa siswa kelas 4 dan 5 memiliki perasaan “Cukup” baik yang ada pada perasaan dalam diri mereka terhadap pembelajaran atletik dalam permainan lari sprint

Secara faktor konatif merupakan kesiapan untuk memberi respon terhadap objek sikap, kesiapan untuk bertindak, kesiapan untuk berperilaku. Seseorang yang secara kognitif dan afektif mempunyai sikap positif terhadap sesuatu pasti akan menunjukkan pada perilaku yang positif, perkara ini dapat dilihat melalui pemilihan butir pernyataan didalam angket mereka sebagian besar bawasanya memilih tidak setuju dalam kecurangan saat bermain lari sprint dan memilih setuju dalam mengikuti permainan lari sprint dengan baik. Terlihat bahwa sikap siswa kelas 4 dan 5 di SD Muhammadiyah Tamantirto terhadap pembelajaran

atletik lari sprint menunjukkan perilakunya “Kurang” baik dengan memperoleh persentase tertinggi sebesar (34,90%) pada setiap kategori.

Berdasarkan perhitungan keseluruhan dari tiga faktor sikap diatas, maka dapat diketahui bahwa sikap siswa kelas 4 dan 5 SD Muhammadiyah Tamantirto terhadap permainan lari sprint dalam pembelajaran atletik adalah pada faktor kognitif sebesar 25 siswa (39,70%), faktor afektif sebesar 26 siswa (41,30%) dan faktor konatif 22 siswa (34,90%) hasil ini merupakan data dominan pada setiap faktor akan tetapi secara keseluruhan hasil dari analisis data sikap siswa adalah sebanyak 4 siswa memiliki sikap yang sangat baik dengan persentase (6,35%), 7 siswa kategori sikap baik dengan persentase (11,11%), 35 siswa kategori sikap yang cukup baik memiliki persentase (55,55%), 16 siswa memiliki sikap yang kurang baik dengan persentase (25,4%) dan 1 siswa memiliki sikap yang sangat kurang baik dengan persentase (1,6%), maka dapat dikatakan bahwa sikap siswa kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari dalam pembelajaran atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik

Hasil Keseluruhan menunjukkan 35 siswa dalam kategori cukup baik atau sebesar (55,55%) akan tetapi jika kita melihat dari perhitungan data dari kategori sangat baik sampai sangat kurang baik masih banyak siswa cenderung memiliki sikap atau perilaku kurang baik terhadap pembelajaran permainan lari sprint. Guru pendidikan jasmani dituntut untuk memberikan nilai-nilai pembentukan sikap serta pentingnya permainan lari sprint dalam pembelajaran atletik kepada siswa, kreatifitas pada pembelajaran merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan

pada seorang pendidik serta adanya peraturan yang mendidik sebagai contoh disiplin ketika ada seorang sedang berbicara sebaiknya selalu memperhatikan apa yang guru sampaikan serta dapat menanamkan sikap baik terdapat pada dalam diri siswa secara tidak langsung yang ditanamkan melalui permainan lari sprint pada pembelajaran atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1. Kesimpulan**

Dari hasil data dan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil penelitian tentang sikap siswa kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari sprint dalam permainan atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto tahun ajaran 2018-2019 menunjukkan bahwa sebanyak 4 siswa (%) memiliki sikap yang sangat baik dengan persentase (6,35%), 7 siswa memiliki sikap baik dengan persentase (11,11%), 35 siswa memiliki sikap yang cukup baik dengan persentase (55,55%) , 16 siswa memiliki sikap yang kurang baik dengan persentase (25,4%) dan 1 siswa memiliki sikap yang sangat kurang baik dengan persentase (1,6%). Dengan hasil yang demikian ini sikap siswa kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari sprint dalam pembelajaran atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul tahun ajaran 2018-2019 adalah cukup baik.

#### **2. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa sikap siswa kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari sprint terhadap pembelajaran atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul adalah cukup baik. Diharapkan untuk itu oleh pemegang peran akan memperhatikan perkembangan siswa dengan memberikan pengertian serta pengalaman dalam pembelajaran yang berinovasi dengan memperhatikan kepribadian terkait sikap siswa terhadap pembelajaran atletik khususnya pada permainan lari sprint yang biasa dinilai dengan materi yang membosankan. Dengan meningkatkan metode atau cara pembelajaran serta

menciptakan peraturan dalam pembelajaran maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan semestinya sehingga tujuan pembelajaran atletik dapat berjalan dengan baik.

### **3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang sikap siswa kelas 4 dan 5 terhadap permainan lari sprint dalam pembelajaran atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul tahun ajaran 2018-2019 beberapa saran yang perlu disampaikan penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi siswa penulis memberikan saran kepada siswa untuk bersikap baik dalam melaksanakan pembelajaran atletik yang disampaikan oleh guru
2. Peneliti hendaknya dapat mengontrol kesungguhan dan kejujuran responden dalam mengisi angket
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan populasi dan sample yang lebih luas lagi sehingga sikap siswa terhadap pembelajaran atletik dapat terindikasi lebih banyak lagi
4. Disarankan bagi guru lebih berinovatif dalam meningkatkan metode pembelajaran penjas serta menciptakan peraturan dengan tujuan dapat mengembangkan sikap baik siswa terhadap pelajaran yang akan dilaksanakan.
5. Bagi sekolah, sebagai wadah pembentukan karakter menjadi hal yang harus dilakukan melalui program pengembangan karakter bakat siswa.


## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar.S.(2002). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Budiman.D.(2015).Bahan Ajar M.K. Psikologi Anak dalam Penjas. Diakses dari [http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR.\\_PEND.\\_OLAHRAGA/197409072001121DIDIN\\_BUDIMAN/psikologi\\_anak\\_dlm\\_penjas/Karakteristik\\_Siswa\\_Sekolah\\_Dasar.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/197409072001121DIDIN_BUDIMAN/psikologi_anak_dlm_penjas/Karakteristik_Siswa_Sekolah_Dasar.pdf). pada tanggal 7 mei 2019
- Desimita.(2012).Psikologi Perkembangan Peserta Didik . Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hadi. S.(1991).Analisis Butir untuk Instrumen.Yogyakarta:Andi Offset.
- Jahja.Y.(2011).Psikologi Perkembangan.Jakarta:PT Kharisma Putra Utama.
- Khuluqo I.E.(2016).Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode Dan Aplikasi Nilai- Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran.Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Kusumaningtias.L.(2017).Sikap Siswa Kelas Atas Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri 3 Pengasih
- Mercer dan Clayton. (2012).Psikologi Sosial.Jakarta:Erlangga.
- Nopembri.S.(2013).Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.Yogyakarta:Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
- Purnomo Dan Dapan.(2017). Dasar-Dasar Gerak Atletik. Yogyakarta: ALFAMEDIA.
- Putri.R.K.(2017).Sikap Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta
- Rahman.A.A.(2014). Psikologi Sosial Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Emprik.Jakarta:PT RajaGrafindo
- Rosdiani. (2013). Model Pembelajaran langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: ALFABETA

- Sarwono.S.W.(2011).Teori-Teori Psikologi Sosial.Jakarta:PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Sears.D.O,Freedman.J.L,Anne Pepleu.Psikologi Sosial.Jakarta:Erlangga
- Sugihartono.(2013). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: AlfaBeta
- Sugiyono. (2015).Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.Bandung: CV AlfaBeta
- Suharsaputra.U.(2014). Methode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Tindakan. Bandung: PT Refika Aditama.
- Utama.B. (2015). Teori Bermain.Yogyakarta: Uny Press
- Walgito.B.(1994). Psikologi Sosial (Suatu Pengantar). Yogyakarta: Andi Offset Yogyakarta

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat keterangan pembimbing proposal

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

---

Nomor : 43/PGSD Penjas/III/2019  
Lamp : 1 Bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Dr. Eddy Purnomo, M.Kes.**  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta


Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Agus Panji Kurniawan  
NIM : 15604221066  
Judul Skripsi : Sikap Siswa Kelas 4 Dan 5 Terhadap Permainan Lari Sprint Dalam Pembelajaran Jasmani Di SD Negeri Jarakan Kabupaten Bantul

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.


Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Maret 2019  
Kaprosdi PGSD Penjas.

  
Dr. Subagyo, M.Pd  
NIP. 19561107 198203 1 003

Tembuan :  
1. Prodi  
2. Ybs

## Lampiran 2 . Surat Permohonan izin uji coba penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 543


Nomor : 04.50/UN.34.16/PP/2019. 18 April 2019  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.  
Kepala SD Negeri Jarakan  
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Agus Panji Kurniawan  
NIM : 15604221066  
Program Studi : PGSD Penjas  
Dosen Pembimbing : Dr. Eddy Purnomo, M.Kes.  
NIP : 19620310199011001  
Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : April 2019 s/d selesai  
Tempat : SD Negeri Jarakan Rt. 07 Kweni Panggung Harjo Sewon Bantul.  
Judul Skripsi : Sikap Siswa Kelas IV dan V Terhadap Permainan Lari Sprint dalam Pembelajaran Atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dit  
  
Prof. Dr. Agus Panji Kurniawan, M.Ed.  
NIP 196407071988121001

Tembusan :  
1. Kaprodi PGSD Penjas.  
2. Pembimbing Tas.  
3. Mahasiswa ybs.

### Lampiran 3. Surat permohonan izin penelitian

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

---

Nomor : 04.42/UN.34.16/PP/2019. 15 April 2019  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.**  
**Kepala SD Muhammadiyah Tamantirto**  
**di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Agus Panji Kurniawan  
NIM : 15604221066  
Program Studi : PGSD Penjas  
Dosen Pembimbing : DrEddy Purnomo..  
NIP : 19620310199011001  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : April 2019 s/d selesai  
Tempat : SD Muhammadiyah Tamantirto Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.  
Judul Skripsi : Sikap Siswa Kelas IV dan V Terhadap Permainan Lari Sprint dalam Pembelajaran Atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 4 . Surat keterangan uji coba penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SEKOLAH DASAR JARAKAN

Alamat : Jln. Bantul km 5 Kweni, Panggungharjo, Sewon, Bantul Telp. (0274) 389562

### SURAT KETERANGAN

No :318/K/SD Jrk/V/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Jarakan UPT PP Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul menerangkan bahwa:

Nama : AGUS PANJI KURNIAWAN  
Tempat tanggal lahir :Bantul, 21 Agustus 1997  
NIM : 15604221066  
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan uji coba penelitian di Sekolah Dasar Jarakan pada tanggal 15 April 2019 untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Sikap Siswa Kelas 4 dan 5 terhadap Permainan Lari Sprint dalam Pembelajaran Atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2018/2019".

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 28 Mei 2019

Kepala Sekolah,



Sutrasna, S.Pd

NIP. 19610409 198201 1 004

## Lampiran 5 Surat keterangan penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**SD MUHAMMADIYAH TAMANTIRTO**  
Jl. Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul 55183 Telp.0274 4342726  
email : sdmuhammadyahtamantirto@yahoo.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 422/772/KA.D.33

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Inung Dwi Rismawati, S.Pd  
**NBM** : 835499  
**Jabatan** : Kepala Sekolah  
**Unit Kerja** : SD Muhammadiyah Tamantirto

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

**Nama** : Agus Panji Kurniawan  
**NIM** : 15609221066  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul, guna penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "Sikap Siswa Kelas IV dan V terhadap Permainan Lari Sprint dalam Pembelajaran Atletik di SD Muhammadiyah Tamantirto Tahun Ajaran 2018-2019"

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 14 Mei 2019  
Kepala Sekolah  
  
Inung Dwi Rismawati, S.Ag, S.Pd  
NBM/ 835499



## Lampiran 6. Instrumen uji coba penelitian

### ANGKET UJI COBA PENELITIAN

#### A. Identitas responden

Nama :  
 Kelas :  
 Sekolah :

#### B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama
2. Berilah tanda centang (V) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan saudara pada kolom yang berada disamping pernyataan.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1			V		

#### Keterangan

Ss : Sangat setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak setuju  
 STS : sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sebelum pembelajaran penjas berdoa terlebih dahulu				
2	Saya melakukan pemanasan untuk menaikkan suhu badan				
3	Gerakan pemanasan tidak mempengaruhi teradap tubuh saya sebelum bermain lari sprint				
4	Saya mengetahui fungsi pemanasan yaitu untuk menghindari Cidera				
5	Saya melakukan Pemanasan dilakukan untuk mempersiapkan otot sebelum melakukan bermain lari sprint				
6	Saya mengetahui bahwa gerakan pemanasan tidak ada manfaatnya terhadap tubuh				
7	Saya belum memahami tujuan				

	pemanasan				
8	Saya memahami sebelum melakukan bermain sprint diperlukan pemanasan				
9	Melakukan pemanasan membuat badan saya lelah sebelum bermain lari sprint				
10	Saya setuju dilakukan pemanasan sbelum bermain lari sprint				
11	Saya suka melakukan gerakan pemanasan karena mudah dilakukan				
12	Sebelum pemanasan saya mendengarkan penjelasan oleh guru terkait lari sprint				
13	Pemanasan dapat mempengaruhi mental saya				
14	Saya membolos saat pemanasan berlangsung sebelum bermain lari sprint				
15	Saya malas melakukan pemanasan karena bosan				
16	Guru biasanya menngkombinasi pemansan dengan bermain lari sprint				
17	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi bermain lari sprint				
18	Saya mengajak teman saya untuk melakukan gerakan pemanasan sebelum bermain lari sprint				
19	Saya mengetahui aktifitas permainan lari membuat badan sehat				
20	Guru saya tidak menjelaskan permainan lari sprint				
21	Guru saya menyampaikan materi dengan bermain lari sprint				
22	Saya memahami permainan lari sprint yang sudah dijelaskan oleh guru				
23	Saya bingung ketika melaksanakan permainan lari sprint				
24	Saya mengetahui olahraga lari sprint melatih sportifitas saya melakukan permainan lari sprint dengan sungguh-sungguh				
25	Saya dan teman-teman melakukan pelajaran pelajaran olahraga lari sprint dilaksanakan dihalaman				

26	Saya bosan olahraga permainan lari sprint selalu diulang-ulang				
27	Saya sangat antusias bermain lari sprint karena menyenangkan				
28	Saya dapat mengikuti permainan lari sprint dengan baik				
29	Saya mematuhi penjelasan guru dalam bermain lari sprint				
30	Saya bersemangat mengikuti permainan lari sprint				
31	Guru saya memberikan contoh bermain lari sprint kepada siswa				
32	Saya tidak suka bermain lari sprint karena melelahkan				
33	Saya duduk disamping lapangan saat bermain lari sprint				
34	Saya bermain sendiri ketika pembelajaran lari berlangsung				
35	Saya membantu teman ketika kesulitan bermain lari sprint				
36	Saya curang ketika bermain lari sprint				
37	Saya menegur teman saya ketika curang bermain lari sprint				
38	Saya mengerti gerakan pendinginan sesudah bermain lari sprint dapat menurunkan suhu badan				
39	Saya melakukan gerakan pendinginan untuk melemaskan otot-otot ketika sesudah melakukan aktifitas				
40	Saya tidak memahami tujuan gerakan pendinginan				
41	Saya mengerti gerakan pendinginan sesudah bermain lari sprint				
42	Saya melakukan gerakan pendinginan karena mudah dilakukan				
43	Saya tidak melakukan gerakan pendinginan sesudah bermain lari sprint karena tidak penting				
44	Saya senang melakukan pendinginan sesudah bermain lari sprint				
45	Saya tidak mengikuti pendinginan yang dicontohkan oleh guru				
46	Saya mengajak teman untuk melakukan pendinginan sesudah bermain lari sprint				
47	Saya melakukan pendinginan setelah				

	beraktifitas berolahraga disekolah				
48	Saya tidak melakukan pendinginan karena badan sudah lelah				
49	Sata tidak mengajak teman saya untuk melakukan pendinginan				
50	Saya mendengarkan penjelasan guru saat melakukan evaluasi tentang bermain lari sprint				

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

A. Identitas responden

Nama : Yoyen Isbayan Sada  
 Kelas : IVA  
 Sekolah : SD Jarakon

B. Petunjuk pengisian

- Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama
- Berilah tanda centang (V) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan saudara pada kolom yang berada disamping pernyataan.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1			V		

Keterangan

Ss : Sangat setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak setuju  
 STS : sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sebelum pembelajaran penjas saya melakukan berdoa terlebih dahulu	✓			
2	Saya Melakukan pemanasan untuk menaikkan suhu badan		✓	✗	
3	Melakukan pemanasan tidak mempengaruhi terhadap tubuh saya sebelum bermain lari sprint			✓	
4	Saya mengetahui fungsi pemanasan yaitu untuk menghindari cedera	✓			
5	Saya melakukan pemanasan untuk mempersiapkan otot sebelum melakukan bermain lari sprint	✓		✗	
6	Saya mengetahui bahwa gerakan pemanasan tidak ada bermanfaat terhadap tubuh			✓	
7	Saya belum memahami tujuan pemanasan			✓	
8	Saya memahami sebelum melakukan bermain lari sprint diperlukan pemanasan	✓			
9	Melakukan pemanasan membuat badan saya lelah sebelum bermain lari sprint			✓	
10	Saya setuju dilakukan pemanasan sebelum bermain lari sprint	✓			
11	Saya suka melakukan gerakan pemanasan karena mudah dilakukan		✓		

		SS	S	LS	SES
12	Sebelum pemanasan saya mendengarkan penjelasan oleh guru terkait lari sprint	✓			
13	Pemanasan dapat mempengaruhi mental saya		✓		
14	Saya membolos saat pemanasan berlangsung sebelum bermain lari sprint				✓
15	Saya malas melakukan pemanasan karena bosan				✓
16	Guru biasanya mengkombinasikan pemanasan dengan bermain lari sprint	✓			
17	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi bermain lari sprint		✓		
18	Saya mengajak teman saya untuk melakukan gerakan pemanasan sebelum bermain lari sprint		✓		
19	Saya mengetahui aktifitas permainan lari sprint membuat badan sehat		✓		
20	Guru saya tidak menjelaskan permainan lari sprint				✓
21	Guru saya menyampaikan materi dengan bermain				✓
22	Saya memahami permainan lari sprint yang sudah dijelaskan oleh guru		✓		
23	Saya bingung ketika melaksanakan Permainan lari sprint			✓	
24	Saya mengetahui olahraga lari sprint dapat melatih sportifitas saya melakukan permainan lari sprint dengan sungguh – sungguh	✓			
25	Saya dan teman – teman melakukan pelajaran olahraga lari sprint dilaksanakan di halaman	✓			
26	Saya bosan olahraga permainan lari sprint selalu diulang- ulang				✓
27	Saya sangat antusias bermain lari sprint karena menyenangkan		✓		
28	Saya dapat mengikuti permainan lari sprint dengan baik	✓			
29	Saya mematuhi penjelasan guru dalam bermain lari sprint	✓	<del>✓</del>		
30	Saya bersemangat megikuti permainan lari sprint	✓			
31	Guru saya memberikan contoh bermain lari sprint kepada siswa	✓			
32	Saya tidak suka bermain lari sprint karena melelahkan				✓
33	Saya duduk disamping lapangan saat bermain lari sprint			✓	
34	Saya bermain sendiri ketika pembelajaran				✓

	lari sprint berlangsung				
35	Saya membantu teman ketika kesulitan bermain lari sprint		✓		
36	Saya curang ketika bermain lari sprint			✓	
37	Saya menegur teman saya ketika curang bermain lari sprint		✓		
38	Saya mengerti gerakan pendinginan sesudah bermain lari sprint dapat menurunkan suhu badan	✓			
39	Saya melakukan gerakan pendinginan untuk melemaskan otot-otot ketika sesudah melakukan aktifitas	✓			
40	Saya tidak memahami tujuan gerakan pendinginan			✓	
41	Saya mengerti gerakan pendinginan sesudah bermain lari sprint				✓
42	Saya melakukan gerakan pendinginan karena mudah dilakukan			✓	
43	Saya tidak melakukan gerakan pendinginan sesudah bermain lari sprint karena tidak penting			✓	
44	Saya senang melakukan pendinginan sesudah bermain lari sprint		✓		
45	Saya tidak mengikuti pendinginan yang dicontohkan oleh guru	✓			
46	Saya mengajak teman untuk melakukan pendinginan sesudah bermain lari sprint	✓			
47	Saya melakukan pendinginan setelah beraktifitas berolahraga disekolah		✓		
48	Saya tidak melakukan pendinginan karena badan sudah lelah		✓		
49	Saya tidak mengajak teman saya untuk melakukan pendinginan	✓			
50	Saya mendengarkan penjelasan guru saat melakukan evaluasi tentang bermain lari sprint		✓		

## Lampiran 7. Instrumen penelitian

### ANGKET PENELITIAN

#### C. Identitas responden

Nama :  
 Kelas :  
 Sekolah :

#### D. Petunjuk pengisian

3. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama
4. Berilah tanda centang (V) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan saudara pada kolom yang berada disamping pernyataan.  
 Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1			V		

#### Keterangan

Ss : Sangat setuju  
 S : Setuju  
 TS: Tidak setuju  
 STS : sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya Melakukan pemanasan untuk menaikkan suhu badan				
2	Melakukan pemanasan tidak mempengaruhi terhadap tubuh saya sebelum bermain lari sprint				
3	Saya melakukan pemanasan untuk mempersiapkan otot sebelum melakukan bermain lari sprint				
4	Saya mengetahui bahwa gerakan pemanasan tidak ada bermanfaat terhadap tubuh				
5	Saya belum memahami tujuan pemanasan				
6	Saya memahami sebelum melakukan bermain lari sprint diperlukan pemanasan				
7	Melakukan pemanasan membuat badan saya lelah sebelum bermain lari sprint				
8	Saya suka melakukan gerakan pemanasan karena mudah dilakukan				

9	Pemanasan dapat mempengaruhi mental saya				
10	Saya membolos saat pemanasan berlangsung sebelum bermain lari sprint				
11	Saya malas melakukan pemanasan karena bosan				
12	Guru biasanya mengkombinasikan pemanasan dengan bermain lari sprint				
13	Guru saya tidak menjelaskan permainan lari sprint				
14	Guru saya menyampaikan materi dengan bermain				
15	Saya bingung ketika melaksanakan Permainan lari sprint				
16	Saya dan teman – teman melakukan pelajaran olahraga lari sprint dilaksanakan di halaman				
17	Saya bosan olahraga permainan lari sprint selalu diulang- ulang				
18	Saya sangat antusias bermain lari sprint karena menyenangkan				
19	Saya dapat mengikuti permainan lari sprint dengan baik				
20	Saya bersemangat megikuti permainan lari sprint				
21	Saya tidak suka bermain lari sprint karena melelahkan				
22	Saya duduk disamping lapangan saat bermain lari sprint				
23	Saya bermain sendiri ketika pembelajaran lari sprint berlangsung				
24	Saya curang ketika bermain lari sprint				
25	Saya menegur teman saya ketika curang bermain lari sprint				
26	Saya mengerti gerakan pendinginan sesudah bermain lari sprint dapat menurunkan suhu badan				
27	Saya tidak memahami tujuan gerakan pendinginan				
28	Saya melakukan gerakan pendinginan karena mudah dilakukan				
29	Saya tidak melakukan gerakan pendinginan sesudah bermain lari sprint karena tidak penting				
30	Saya senang melakukan pendinginan				

	sesudah bermain lari sprint				
31	Saya tidak mengikuti pendinginan yang dicontohkan oleh guru				
32	Saya mengajak teman untuk melakukan pendinginan sesudah bermain lari sprint				
33	Saya melakukan pendinginan setelah beraktifitas berolahraga disekolah				
34	Saya tidak melakukan pendinginan karena badan sudah lelah				
35	Saya tidak mengajak teman saya untuk melakukan pendinginan				
36	Saya mendengarkan penjelasan guru saat melakukan evaluasi tentang bermain lari sprint				

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas responden

Nama : Sayi Dina Aqillah B.Y  
 Kelas : WB  
 Sekolah : SMPN 2 Sekolah Muhammadiyah

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama
2. Berilah tanda centang (V) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan saudara pada kolom yang berada disamping pernyataan.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1			V		

Keterangan

- Ss : Sangat setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak setuju  
 STS : sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya Melakukan pemanasan untuk menaikkan suhu badan		✓		
2	Melakukan pemanasan tidak mempengaruhi terhadap tubuh saya sebelum bermain lari sprint		✓		
3	Saya melakukan pemanasan untuk mempersiapkan otot sebelum melakukan bermain lari sprint			✓	
4	Saya mengetahui bahwa gerakan pemanasan tidak ada bermanfaat terhadap tubuh			✓	
5	Saya belum memahami tujuan pemanasan				✓
6	Saya memahami sebelum melakukan bermain lari sprint diperlukan pemanasan	✓			
7	Melakukan pemanasan membuat badan saya lelah sebelum bermain lari sprint			✓	
8	Saya suka melakukan gerakan	✓			

55 | 5 | 75 | 575

	pemanasan karena mudah dilakukan				
9	Pemanasan dapat mempengaruhi mental saya		✓		
10	Saya membolos saat pemanasan berlangsung sebelum bermain lari sprint				✓
11	Saya malas melakukan pemanasan karena bosan			✓	
12	Guru biasanya mengkombinasikan pemanasan dengan bermain lari sprint			✓	
13	Guru saya tidak menjelaskan permainan lari sprint			✓	
14	Guru saya menyampaikan materi dengan bermain	✓			
15	Saya bingung ketika melaksanakan Permainan lari sprint				✓
16	Saya dan teman – teman melakukan pelajaran olahraga lari sprint dilaksanakan di halaman			✓	
17	Saya bosan olahraga permainan lari sprint selalu diulang- ulang	✓			
18	Saya sangat antusias bermain lari sprint karena menyenangkan	✓			
19	Saya dapat mengikuti permainan lari sprint dengan baik		✓		
20	Saya bersemangat mengikuti permainan lari sprint		✓		
21	Saya tidak suka bermain lari sprint karena melelahkan		✓		
22	Saya duduk disamping lapangan saat bermain lari sprint			✓	
23	Saya bermain sendiri ketika pembelajaran lari sprint berlangsung				✓
24	Saya curang ketika bermain lari sprint				✓
25	Saya menegur teman saya ketika curang bermain lari sprint				✓
26	Saya mengerti gerakan pendinginan sesudah bermain lari sprint dapat menurunkan suhu badan				✓
27	Saya tidak memahami tujuan gerakan pendinginan				✓

28	Saya melakukan gerakan pendinginan karena mudah dilakukan				✓
29	Saya tidak melakukan gerakan pendinginan sesudah bermain lari sprint karena tidak penting		✓		
30	Saya senang melakukan pendinginan sesudah bermain lari sprint			✓	
31	Saya tidak mengikuti pendinginan yang dicontohkan oleh guru		✓		
32	Saya mengajak teman untuk melakukan pendinginan sesudah bermain lari sprint			✓	
33	Saya melakukan pendinginan setelah beraktifitas berolahraga disekolah		✓		
34	Saya tidak melakukan pendinginan karena badan sudah lelah	✓			
35	Saya tidak mengajak teman saya untuk melakukan pendinginan				✓
36	Saya mendengarkan penjelasan guru saat melakukan evaluasi tentang bermain lari sprint		✓		







### Lampiran 9 . Data penelitian

R ES	KOGNITIF									JUM LAH	AFEKTIF						JUM LAH	KONATIF									JUM LAH															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		1	2	3	4	5	6		7	8	9	1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	39	4	3	3	3	3	3	3	3	2	24	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	27
2	3	2	4	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	42	4	3	3	4	3	3	2	4	26	2	1	3	2	3	2	1	3	4	3	2	4	30		
3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	39	4	3	3	3	3	2	2	2	22	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	24		
4	3	2	4	1	3	4	2	3	1	2	1	2	2	3	3	3	39	4	3	3	3	3	2	3	2	23	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	25		
5	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	4	3	4	42	3	3	3	4	3	2	1	4	23	2	2	4	2	1	1	2	3	2	4	1	4	28			
6	3	2	3	2	2	3	2	1	1	1	4	1	3	1	3	3	35	3	3	3	3	3	1	3	3	22	1	1	3	1	3	3	1	3	4	3	1	3	27			
7	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	40	3	3	3	3	3	3	2	3	23	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	28			
8	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	41	3	3	3	3	4	3	2	3	24	1	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	26			
9	3	3	4	2	1	4	2	1	3	2	4	3	4	2	2	4	44	3	3	3	4	1	3	2	2	21	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	29			
10	3	3	2	2	1	4	2	2	4	1	2	4	1	1	1	3	36	4	3	4	3	3	2	3	2	24	1	2	2	3	2	1	1	1	3	4	1	3	24			
11	3	2	4	1	2	4	2	1	4	2	1	2	4	2	3	1	38	4	2	4	4	4	4	3	3	28	1	2	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	21			
12	3	1	4	1	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	42	4	3	2	3	3	4	2	2	23	1	2	3	4	3	2	1	1	2	1	2	2	24			
13	3	1	4	1	2	4	3	1	4	2	4	3	4	1	3	1	41	4	3	3	3	3	3	1	4	24	1	1	3	1	2	2	2	3	4	1	2	3	25			
14	3	1	4	1	1	4	1	1	3	1	1	1	4	4	3	1	34	4	2	4	4	4	3	1	4	26	1	1	3	3	1	4	1	4	3	1	4	2	28			
15	4	2	3	2	2	3	1	1	3	2	3	2	2	3	4	2	39	4	3	3	4	4	4	1	4	27	1	2	2	2	2	2	1	3	3	1	4	4	27			
16	4	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	1	3	2	3	1	37	3	3	3	3	3	4	2	4	25	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	28			
17	4	2	3	2	2	4	2	1	3	2	3	1	3	2	4	2	40	3	3	3	3	3	4	2	4	25	1	1	2	2	2	2	1	3	3	1	2	4	24			
18	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	40	3	3	3	3	3	3	2	3	23	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	28			





5	5	3	4	4	1	2	4	1	1	3	2	3	1	3	1	3	1	37	4	3	3	3	3	4	1	4	25	1	1	4	4	1	2	4	1	4	1	1	2	26
5	6	4	2	4	1	2	4	2	4	2	4	4	3	4	3	3	2	48	3	3	3	3	3	3	2	3	23	1	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	30
5	7	2	3	3	4	2	3	4	1	3	3	4	2	4	3	4	4	49	2	3	3	3	4	1	1	2	19	4	2	3	4	3	4	3	1	3	4	2	3	36
5	8	3	2	4	2	1	3	2	1	1	2	4	3	4	1	4	1	38	4	4	4	4	4	4	1	4	29	1	1	2	4	1	2	1	1	4	1	1	4	23
5	9	1	1	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	35	4	3	2	3	3	4	2	4	25	2	1	4	3	2	2	2	1	4	2	2	4	29
6	0	4	2	4	1	1	4	2	4	1	2	4	1	4	2	4	1	41	4	4	3	4	3	3	1	4	26	1	1	3	4	2	1	1	1	4	2	1	4	25
6	1	3	2	4	1	1	4	2	1	3	1	3	2	4	1	3	1	36	3	3	3	3	3	3	2	3	23	1	1	4	3	2	2	1	1	3	2	1	4	25
6	2	3	2	4	2	1	3	2	2	2	2	4	1	4	2	3	2	39	4	4	3	3	4	4	2	4	28	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	28
6	3	4	2	4	1	2	2	1	2	3	2	4	1	3	2	4	1	38	4	4	3	4	4	4	1	4	28	1	2	4	4	2	1	1	1	4	1	2	4	27

### Lampiran 10. Hasil Validasi instrumen

Variabel	NO	r Tabel	r Hitung	Keterangan
SIKAP SISWA KELAS 4 DAN 5 TERHADAP PERMAINAN LARI SPRINT DALAM PEMBELAJARAN ATLETIK DI SD MUHAMMADIYAH TAMANTIRTO KASIHAN BANTUL	1	0,388	0,066	Tidak Valid
	2	0,388	0,422	Valid
	3	0,388	0,531	Valid
	4	0,388	0,122	Tidak Valid
	5	0,388	0,413	Valid
	6	0,388	0,675	Valid
	7	0,388	0,538	Valid
	8	0,388	0,397	Valid
	9	0,388	0,675	Valid
	10	0,388	0,124	Tidak Valid
	11	0,388	0,443	Valid
	12	0,388	0,273	Tidak Valid
	13	0,388	0,398	Valid
	14	0,388	0,774	Valid
	15	0,388	0,659	Valid
	16	0,388	0,389	Valid
	17	0,388	0,005	Tidak Valid
	18	0,388	0,227	Tidak Valid
	19	0,388	0,143	Tidak Valid
	20	0,388	0,625	Valid
	21	0,388	0,468	Valid
	22	0,388	0,294	Tidak Valid
	23	0,388	0,628	Valid
	24	0,388	0,225	Tidak Valid
	25	0,388	0,408	Valid
	26	0,388	0,426	Valid
	27	0,388	0,453	Valid
	28	0,388	0,420	Valid
	29	0,388	0,222	Tidak Valid
	30	0,388	0,390	Valid
	31	0,388	0,253	Tidak Valid
	32	0,388	0,523	Valid
	33	0,388	0,656	Valid
	34	0,388	0,700	Valid
	35	0,388	0,151	Tidak Valid
	36	0,388	0,631	Valid
	37	0,388	0,389	Valid
	38	0,388	0,404	Valid
	39	0,388	0,161	Tidak Valid
	40	0,388	0,619	Valid
	41	0,388	0,231	Tidak Valid
	42	0,388	0,406	Valid

	43	0,388	0,641	Valid
	44	0,388	0,492	Valid
	45	0,388	0,475	Valid
	46	0,388	0,394	Valid
	47	0,388	0,390	Valid
	48	0,388	0,473	Valid
	49	0,388	0,392	Valid
	50	0,388	0,419	Valid

**Lampiran 11. Hasil Reliabilitas**

**Reliabilitas statistik**

Cronbach's Alpha	N of Items
,779	51

**Lampiran 12. Hasil Statistik Keseluruhan**  
**Statistik**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
TOTAL_X3	63	79	117	90,06	6,378
Valid N (listwise)	63				

### Lampiran 13. Hasil Statistik Tiga Faktor


#### Statistik

	N	Minimu m	Makimu m	Rata-rata	Std. Deviasi
KOGNITIF.1	63	34	53	39,73	3,615
AFEKTIF.1	63	19	30	23,95	2,372
KONATIF.1	63	19	37	26,38	3,319
Valid N (listwise)	63				

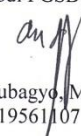
## Lampiran 14. Kartu Bimbingan Proposal

**KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Agus Panji Korniawan  
 NIM : 156 09221066  
 Program Studi : PGSD Penjast  
 Jurusan : POK  
 Pembimbing : Dr. Eddy Pannomo . M. KES

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	17-Jan-2019	Bab I LATAR BELAKANG : Masalah:	
2	12-Feb-2019	Bab I LATAR BELAKANG : REVISI	
3	13-Maret-2019	Bab 2 kelengkapan kajian teori, tata tulis	
4	28-Maret-2019	Bab 2 kesimpulan teori, tata tulis & Bab 3	
5	14-April-2019	Revisi bab 3. Scoping	
6	11-April-2019	Bab 3. Kisi-kisi Uji Coba Penelitian	
7	30-April-2019	Bab 3. Validitas & Reliabilitas <del>Uji Coba</del>	
8	9 Mei 2019	Bab 3. Kisi-kisi Penelitian	
9	17 Mei 2019	Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan = Diagram : = Pembahasan	
10	28-Mei-2019	Re view skripsi	

Mengetahui  
 Kaprodi PGSD Penjas.

  
 Dr. Subagyo, M.Pd  
 NIP. 195611071982031003

**Lampiran 15 . Foto dokumentasi uji coba Penelitian**



**Lampiran 16 . Foto dokumentasi penelitian**



Kelas 4





Kelas 5



